

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PERENCANAAN BISNIS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BISNIS**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PERENCANAAN BISNIS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BISNIS**

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh:

**PUTRI HARDIYANTI
Nim : 105731117820**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)

“Ambil resikonya atau tidak sama sekali.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillahi Rabbil'alamin Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, dan saudara laki-laki ku yang senantiasa membantu dan mengayomi layaknya awak kapal yang mengantar penumpangnya agar sampai ditujuan dengan selamat.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkah.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis
Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis

Nama Mahasiswa: Putri Hardiyanti

Nim : 105731117820

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pembimbing I

DR. Ansyrif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0916096601

Makassar, 19 Agustus 2025

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 09150598801

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038 166

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak.
NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Putri Hardiyanti Nim: 105731117820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0012/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Safar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025

1. Pengawas Umum : Dr. Ir.H.Abd. Rakhim Nanda, MT.,IPU,
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
1. Dr. Ismail Badolahi, SE., M.Si.,Ak.CA.CSP
2. Abd Salam, SE, M.Si, Ak.CA.CSP.
3. Nurul Fuada, S.ST.,M.Si
4. Wahyuni, SE.,M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M
NBM : 1038 166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Hardiyanti

Stambuk : 105731117820

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Yana Membuat Pernyataan,

Putri Hardiyanti

Nim: 105731117820

Diketahui Oleh:

Dekan,

Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M

NBM : 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE,M.Ak.,Ak

NBM : 1286844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Hardiyanti
NIM : 105731117820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

*Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis
Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Putri Hardiyanti
NIM:105731117820

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis**". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Harmisin dan Ibu Aisyah, yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku yaitu Andi Hardialau, Ibas Hardiyansah, Pipit Hardian dan Adik bungsu Hardia Ishan terima kasih atas do'a dan dukunganya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhmi Nanda, ST., MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriandi, SE.,M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekinomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE.,M.Ak , Selaku Sekertatis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Ansyarif Khalid. SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dalam mengajari serta mau meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Dr. Ismail Badollahi. SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar Manajemen AK20E dan MA20A Angkatan 2020 yang telah bersama-sama memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana.
10. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Cinta pertama dan panutanku, Tetta Harmisin. Beliau memang tidak melanjutkan pendidikannya sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan penuh hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Pintu surgaku, Ibunda Aisyah. Beliau sangat berperang penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
13. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak laki-laki tercinta atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Tidak hanya melalui doa dan semangat yang menguatkan, tetapi juga melalui bantuan finansial, perhatian yang tulus, serta pengorbanan tanpa pamrih. Kehadiran beliau menjadi sumber kekuatan dan motivasi yang senantiasa mendorong penulis untuk terus berjuang hingga mencapai tahap akhir dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

15. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan hati, semangat yang tak pernah padam, dan keberanian untuk terus melangkah meski penuh tantangan. Setiap pencapaian hingga titik ini adalah bukti dari dedikasi, pengorbanan, dan keyakinan bahwa diri ini layak untuk diperjuangkan dan dibanggakan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 26 Juli 2025

Putri Hardiyanti

ABSTRAK

PUTRI HARDIYANTI. 2025. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ansyarif Khalid dan Ismail Badollahi

Penelitian ini bertujuan mengkaji UMKM di Kota Makassar, terutama sektor makanan dan minuman, melalui penurunan omzet, keterbatasan modal, kesulitan bahan baku, dan pengurangan tenaga kerja, meski sebagian beradaptasi dengan digitalisasi. Data 2020–2024 menunjukkan jumlah UMKM yang berfluktuasi namun cenderung pulih berkat dukungan kebijakan pemerintah, pelatihan, dan akses modal. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) penting untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha, sementara perencanaan bisnis membantu Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dari kuesioner pada 99 pelaku UMKM di Makassar, ditentukan melalui rumus Slovin. Variabel yang diteliti meliputi Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Perencanaan Bisnis (X2), dan Pengambilan Keputusan (Y). Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, regresi linier, uji t, dan koefisien determinasi. Penelitian menunjukkan Sistem Akuntansi Manajemen dan Perencanaan Bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan UMKM makanan dan minuman di Makassar. SAM membantu menyusun informasi strategi untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi, sedangkan perencanaan bisnis mengarahkan strategi dan langkah operasional adaptif. Keduanya meningkatkan kualitas keputusan sesuai konteks, mendukung daya saing, dan keinginan usaha pascapandemi. Penelitian pada UMKM Makassar menunjukkan Sistem Akuntansi Manajemen dan Perencanaan Bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas keputusan. SAM membantu mengelola informasi strategi, sedangkan perencanaan bisnis mengarahkan strategi adaptif. Disarankan penelitian lanjutan menambahkan variabel eksternal, karakteristik pelaku, dan teknologi agar analisis pengambilan keputusan lebih komprehensif dan mendukung keinginan usaha.

Kata Kunci: Sistem akuntansi manajemen, Perencanaan Bisnis, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

PUTRI HARDIYANTI. 2025. *The Influence of Management Accounting Systems and Business Planning on Business Decision Making.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Ansyarif Khalid and Ismail Badollahi

This study aims to examine MSMEs in Makassar City, especially the food and beverage sector, through declining turnover, limited capital, raw material difficulties, and workforce reductions, although some have adapted to digitalization. Data from 2020–2024 shows that the number of MSMEs fluctuates but tends to recover thanks to government policy support, training, and access to capital. Management Accounting Systems (MAS) are important for providing financial and non-financial information in business planning, control, and evaluation, while business planning helps This study uses a quantitative approach with primary data from questionnaires on 99 MSME actors in Makassar, determined using the Slovin formula. The variables studied include Management Accounting Systems (X1), Business Planning (X2), and Decision Making (Y). Data analysis includes descriptive statistics, validity tests, reliability tests, linear regression, t-tests, and coefficients of determination. The study shows that Management Accounting Systems and Business Planning have a significant positive effect on decision-making by food and beverage MSMEs in Makassar. MAS helps compile strategic information for planning, control, and evaluation, while business planning directs adaptive strategies and operational steps. Both improve the quality of contextualized decisions, support competitiveness, and enhance business aspirations post-pandemic. Research on Makassar MSMEs shows that Management Accounting Systems and Business Planning significantly impact decision quality. MAS helps manage strategic information, while business planning guides adaptive strategies. Further research is recommended to include external variables, actor characteristics, and technology to make decision-making analysis more comprehensive and support business aspirations.

Keywords : Management Accounting Systems, Business Planning, Decision Making

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. TINJAUAN TEORI.....	8
1. Teori Kontigensi.....	8
2. Sistem Akuntansi Manajemen.....	9
3. Perencanaan bisnis	18
4. Pengambilan Keputusan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	40
D. HIPOTESIS.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Jenis Data	45
D. Populasi dan sampel.....	46
E. Metode Penggumpulan Data.....	47

F. Definisi Oprasional Variable.....	47
G. Metode analisis data	52
H. Uji hipotesis koefisien determinasi (R2)	54
BAB IV HAIL DAN PEMBAHASAN	55
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	55
1. Profil UMKM Kota Makassar.....	55
B. Hasil Penelitian	56
1. Umkm berdasarkan jenis industri	56
2. Presentase tingkat pengembalian kuesioner	57
3. Uji Keabsahan Data.....	60
C. Uji Hipotesis	65
1. Uji R Square.....	66
2. Uji t.....	67
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan di Kota Makassar.....	2
Tabel 2. 1 Kegiatan Tahapan dan Target	25
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Distribusi Skor	51
Tabel 4. 1 Jenis Industri.....	56
Tabel 4. 2 Tingkat Pengambilan Kuesioner.....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Kategori Usaha.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji R Square.....	66
Tabel 4. 10 Uji t	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Pikir	40
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada masa pandemi COVID-19, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami tekanan yang sangat besar akibat berbagai pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi. Pandemi yang dimulai pada awal tahun 2020 memicu penurunan drastis dalam permintaan pasar karena turunnya daya beli masyarakat, terbatasnya mobilitas, serta ketidakpastian ekonomi secara menyeluruh. UMKM, sebagai sektor ekonomi yang paling rentan terhadap perubahan eksternal, menghadapi berbagai tantangan mulai dari menurunnya omzet penjualan, kesulitan dalam mengakses bahan baku, hingga keterbatasan modal usaha.

Banyak pelaku UMKM di Kota Makassar khususnya yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Banyak pelaku usaha yang terpaksa mengurangi jumlah tenaga kerja, bahkan menutup usahanya sementara atau permanen. Di sisi lain, sebagian UMKM mencoba beradaptasi dengan mengalihkan operasional ke platform digital dan menjual produk secara daring, meskipun tidak semua pelaku UMKM memiliki pengetahuan atau akses terhadap teknologi tersebut. Situasi ini memperlihatkan perlunya penguatan kapasitas UMKM dalam hal manajemen keuangan, perencanaan bisnis, dan pemanfaatan teknologi agar lebih tangguh menghadapi krisis di masa mendatang.

Di tengah tekanan pandemi, fokus bisnis UMKM menjadi kunci untuk bertahan dan pulih. Banyak pelaku usaha mulai menyadari

pentingnya arah bisnis yang jelas, sehingga mengalihkan fokus ke produk atau layanan yang lebih relevan, seperti makanan, produk kesehatan, atau layanan digital. Namun, perubahan ini sering tidak diiringi dengan perencanaan bisnis yang matang atau sistem pengelolaan keuangan yang memadai. Banyak UMKM masih mengandalkan intuisi tanpa dukungan akuntansi manajemen yang baik, sehingga sulit mengambil keputusan strategis. Ini menunjukkan bahwa perubahan fokus bisnis harus dibarengi dengan perbaikan manajemen dan perencanaan agar UMKM lebih tangguh dan berkelanjutan.

Berikut adalah data pertumbuhan UMKM di Kota Makassar dari tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan data terbaru dari berbagai sumber resmi:

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan di Kota Makassar

Tahun	Jumlah UMKM	Persentase	Keterangan
2020	64,000	-	Terjadi penurunan akibat pandemi Covid-19
2021	65,460	+2,28%	Pemulihan pasca pandemi
2022	65,000	-0,70%	Penurunan ringan dari tahun sebelumnya
2023	66,000	+1,54% (dibulatkan dari 1,538%)	Pertumbuhan tertinggi sejak 2018
2024	>65,000 (diperkirakan)	Stabil atau sedikit naik (belum pasti)	Didukung digitalisasi

(Sumber: Dinas koperasi dan UKM Kota Makassar, BPS Sulawesi Selatan)

Peningkatan jumlah UMKM di Kota Makassar didorong oleh peran aktif pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM yang menyediakan pelatihan, pendampingan, serta akses permodalan. Kebijakan daerah yang mendukung pembinaan UMKM secara sistematis juga memperkuat

pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di kota ini. Selain itu, perkembangan ekonomi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar melalui pemanfaatan platform online dan aplikasi ojek daring.

Menurut (Eldenburg et al., 2020) mendefinisikan akuntansi manajemen adalah proses untuk mengumpulkan, meringkas dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang digunakan oleh internal organisasi dalam mengambil keputusan. Menurut (Suarni dan Sawal 2020) praktik akuntansi sederhana tedapat tiga kategori yaitu kategori pertama perencanaan dan penganggaran, kategori kedua pencatatan, kategori ketiga pengambilan keputusan. (Robinson dan Pearce, 1983) keberhasilan perusahaan kecil, sebagian besar tergantung pada praktik pengambilan keputusan strategis yang diambil oleh organisasi tersebut.

Berdasarkan temuan dan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis UMKM. Informasi keuangan dan non-keuangan yang dihasilkan melalui perencanaan, pencatatan, dan penganggaran membantu pelaku usaha menentukan langkah strategis. Keberhasilan UMKM sangat ditentukan oleh kualitas keputusan yang diambil, karena keputusan yang tepat dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu UMKM mengambil keputusan bisnis yang tepat, terutama saat menghadapi situasi sulit seperti pandemi. Salah

satu bentuk penerapannya adalah Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), yang tidak hanya mencatat transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan informasi keuangan dan *non*-keuangan yang dibutuhkan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja usaha. Dengan SAM, pelaku UMKM dapat menyusun strategi bisnis yang lebih terarah dan responsif terhadap perubahan, sehingga mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berperan penting dalam membantu UMKM mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data. Selain mencatat transaksi, SAM menyediakan informasi keuangan dan *non*-keuangan yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Melalui SAM, pelaku usaha dapat menilai efisiensi biaya, profitabilitas, dan menyusun strategi usaha secara lebih terarah.

Penelitian (Agustina dan Wirakusuma, 2020) menunjukkan bahwa SAM meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pada UMKM. (Pratiwi dan Sutrisno, 2018) juga menemukan bahwa informasi dari SAM mendukung analisis biaya, penetapan harga, dan pengendalian operasional. Sementara itu, (Dewi dan Riyanto, 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi pemahaman UMKM terhadap SAM, semakin baik pula keputusan yang diambil, khususnya dalam pengelolaan anggaran dan penilaian kinerja. Maka dari itu, SAM bukan sekadar alat administratif, melainkan strategi penting untuk pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

Perencanaan bisnis merupakan proses menyusun arah, tujuan, strategi, serta langkah-langkah operasional yang sistematis guna mencapai target usaha secara efisien dan efektif. Dalam konteks UMKM, perencanaan bisnis mencakup penentuan visi dan misi, analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, serta pengelolaan risiko. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2005), perencanaan bisnis tidak hanya berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan usaha, tetapi juga sebagai alat evaluasi untuk memastikan bisnis tetap berada di jalur yang tepat. Dengan memiliki perencanaan yang baik, UMKM dapat lebih siap menghadapi ketidakpastian pasar, termasuk dalam kondisi krisis seperti pandemi, serta meningkatkan potensi untuk berkembang dalam jangka panjang.

Manfaat utama dari perencanaan bisnis bagi UMKM memberikan arah yang jelas dalam pengelolaan usaha, membantu mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar, serta mempermudah proses pengambilan keputusan yang rasional dan terukur. Ketika dikaitkan dengan pengambilan keputusan bisnis, perencanaan berperan sebagai dasar yang kuat untuk mengevaluasi berbagai alternatif tindakan, memperkirakan dampak finansial dari setiap keputusan, dan menghindari risiko yang tidak perlu.

Situasi seperti pandemi, keputusan untuk mengubah model bisnis, menambah lini produk, atau berinvestasi dalam teknologi digital harus dilandaskan pada rencana bisnis yang matang. Jika perencanaan ini didukung oleh sistem akuntansi manajemen (SAM) yang baik, maka UMKM akan memiliki data dan informasi yang lebih akurat untuk mendukung setiap keputusan strategis. Dengan demikian, perencanaan

bisnis bukan hanya pelengkap, melainkan komponen vital dalam menciptakan usaha yang adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh sistem akuntansi manajemen maupun perencanaan bisnis secara terpisah terhadap pengambilan keputusan, kajian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam satu model penelitian masih terbatas, khususnya pada UMKM di Kota Makassar. Padahal, dinamika ekonomi pasca pandemi menuntut UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih strategis dan berbasis data. Gap inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengkaji tema ini dengan memilih judul: “Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan perencanaan bisnis terhadap pengambilan keputusan bisnis (Studi pada UMKM di Kota Makassar)”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di Kota Makassar?
2. Apakah perencanaan bisnis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis pada UMKM Kota Makassar?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan bisnis terhadap pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di Kota Makassar.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih baik, dan menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana melakukan pengambilan keputusan manajerial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pembanding serta pertimbangan untuk perusahaan guna mengambil sesuatu keputusan sehingga mampu mengamati kondisi manajerial perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Teori Kontigensi

Teori kontingensi pertama kali dikemukakan oleh Fiedler (1967) dalam Maryati & Siregar (2022) yang menghubungkan teori dengan kepemimpinan. Teori kontingensi menunjukkan korelasi antara orientasi pemimpin dan kinerja yang berbeda dalam keadaan situasional. Teori kontingensi diterapkan untuk menganalisis desain dan sistem seperti sistem akuntansi manajemen untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk berbagai tujuan dan menghadapi persaingan (Maryati & Siregar, 2022).

Menurut (Gudono, 2017), pendekatan teori kontingensi merupakan sistem terbuka dalam suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan interaksi untuk menyesuaikan dan mengendalikan lingkungan untuk menjaga kelangsungan bisnis. Teori kontingensi adalah sebuah teori perilaku yang menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan yang optimal untuk desain organisasi. Teori kontingensi menyatakan bahwa keefektivitasan organisasi berasal dari kesesuaian antara sistem lingkungan dimana suatu organisasi tersebut beroperasi sehingga pendekatan yang optimal untuk mengatur sebuah organisasi adalah tergantung pada faktor internal dan eksternal organisasi. Teori ini digunakan sebagai alat untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi.

Teori kontingensi akuntansi manajemen didasarkan pada pernyataan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen yang dapat diterapkan secara universal pada semua situasi di semua organisasi, tetapi sistem akuntansi manajemen bergantung pada faktor situasional yang ada (Scapens, Otley, & Lister, 1984) yang artinya ketersediaan informasi dari seluruh unsur-unsur yang ada dalam suatu sistem akuntansi manajemen tidak selamanya sama untuk tiap perusahaan, tetapi ditaksir terdapat faktor situasional lain yang dapat berpengaruh pada taraf permintaan informasi dari suatu sistem akuntansi manajemen (Rohaliza, 2024)

Faktor kontingensi memberikan kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan dalam sistem akuntansi manajemen untuk mengkoordinasi dan mengendalikan organisasi. Sehingga telah memikat perhatian luas dari para peneliti karena mereka bertanya-tanya apakah taraf keandalan sistem akuntansi manajemen selalu memiliki pengaruh yang sama terhadap kinerja dalam situasi yang berbeda. Berdasarkan teori kontingensi ini, diduga ada faktor situasional lain yang dapat berinteraksi untuk mempengaruhi kondisi tertentu. Oleh karena itu, teknologi informasi dan budaya organisasi juga dapat mengakibatkan perbedaan kebutuhan informasi ketika seseorang mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen dan kemudian akan dapat berpengaruh pada kinerja manajerial (Rohaliza, 2024).

2. Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut (Sujarweni, 2015 :1) merupakan bahwa pengertian sistem adalah Kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Yakub, 2012

:1) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

Menurut (Yakub, 2012 :8) menjelaskan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan menurut (Sutabri, 2012: 22) informasi adalah data yang diklasifikasikan, diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut (Susanto, 2013: 52) menjelaskan pengertian sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut (Frasto, 2013 :5) menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen ialah sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang didekripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi (Ramadhan et al., 2023)

Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelolah input yang berupa data keuangan dan non keuangan menjadi output dalam

bentuk informasi bagi para manajer dalam menjalankan aktivitas manajerial. Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Menurut (Mulyadi, 2010) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen diperlakukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen. Perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengelolaan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut (Halim dan Supomo, 2018) menyatakan bahwa akuntansi manajemen ialah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen

a. Tujuan sistem akuntansi manajemen

Dikemukakan oleh (Siregar, dkk 2020:7) bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyediakan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek biaya. Contohnya informasi jenis ini adalah biaya produksi, laporan biaya aktivitas, dan laporan biaya departemen.
- b) Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Contoh informasi

untuk perencanaan adalah informasi pesanan dari pemasok.

Informasi ini digunakan untuk merencanakan pembelian bahan.

Contoh informasi untuk aktivitas pengendalian adalah laporan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Laporan kinerja produk, aktivitas, dan bagian menunjukkan informasi untuk penilaian kinerja.

- c) Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Contoh informasi yang mendukung pengambilan keputusan adalah informasi pendapatan dan biaya relevan. Informasi ini digunakan untuk memutuskan perlunya membuat sendiri atau membeli produk dari pemasok luar, menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, dan menerima atau menolak pesanan.

Selain beberapa pendapat para ahli diatas (Hansen dan Mowen, 2009) mengatakan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, hal tersebut sesuai dengan fungsi akuntansi manajemen.

Menurut (Mulyadi, 2010) Secara konvensional rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam

penghargaan dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang berorientasi pada masa yang akan datang.

b. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-unit organisasi. Menurut persepsi manajer informasi yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik berdasarkan penelitian (Chenhall dan Morris 1986) yaitu *broadscope, timelines, aggregation, dan intergration*.

Menurut (Chenhall dan Morris, 1986) terdapat empat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, yaitu sebagai berikut:

a) *Broad Scope* (Lingkup luas)

Broad scope (lingkup luas) adalah untuk melaksanakan peoses manajemen. Manajemen memerlukan informasi yang luas tetapi dalam tingkatan yang wajar sehingga manfaat informasi lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk memperoleh informasi. Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperlihatkan focus, kuantifikasi,

dan time horizon (Faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Informasi yang berkarakteristik broadscope mencakup informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (seperti: GNP, jumlah total penjualan, dan pangsa pasar) atau bersifat non ekonomi (seperti: faktor-faktor demografis, keinginan konsumen, aksi-aksi pesaing dan kemajuan teknologi).

b) *Timeliness* (tepat waktu)

Timeliness adalah kecepatan atau rentang waktu antara permintaan informasi dengan penyajian informasi yang digunakan oleh perusahaan guna mendukung manajer dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi. *Timeliness* atau ketepatan waktu mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang terkini dan tepat waktu meningkatkan fasilitas sistem informasi akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

c) *Aggregation* (Agregasi)

Informasi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. *Aggregation* adalah

informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal (seperti: *discounted cash flow analysis* untuk analisis penganggaran modal, simulasi linier programming dalam aplikasi penganggaran analisis biaya volume laba, model pengendalian persediaan) dan informasi yang bersifat periodic dan fungsional seperti: area penjualan, pusat biaya, departemen pemasaran, dan produksi.

Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. *Agregasi* diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Informasi yang disampaikan *agregasi* berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah informasi itu sendiri. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau informasi yang masih mentah.

d) *Integration* (integrasi)

Informasi *integration* (integrasi) adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen satu dengan segmen lainnya. Informasi yang terintegritasi mencakup spesifikasi target target, pengaruh interaksi antar segmen, dan informasi tentang dampak keputusan dalam suatu area. Kompleksitas dan saling ketertarikan atau ketergantungan sub

unit satu dengan yang lainnya akan mencerminkan dalam informasi yang terintegrasi. Semakin banyak segmen atau sub unit dalam organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

Informasi integrasi bermanfaat untuk pengendalian keputusan yang mungkin akan berpengaruh pada bagian lainnya. Oleh karena itu, informasi integrasi akan berperan dalam mengkoordinasikan kebijakan dalam perusahaan agar terjadi keselarasan dalam mencapai tujuan utama perusahaan (Manossoh et al., 2022)

Adannya informasi integrasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integrasi didalam melakukan evaluasi kerja. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai *coordinator* dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi Dimana harus mengambil keputusan akan berdampak pada bagian atau unit lain.

c. Fungsi sistem akuntansi manajemen

Hansen/Mowen dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah “Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen”. Proses (pengolahan) adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan digunakan untuk mengubah

masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem. Suatu proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan (*collecting*), pengukuran (*measuring*), penyimpanan (*storing*), analisis (*analysis*), pelaporan (*reporting*), dan pengelolaan (*managing*) informasi.

Keluarannya dapat berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya, kriteria fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama yaitu:

- 1) Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- 2) Untuk menyediakan informasi, yang digunakan dalam perencanaan, pengadilan, dan mengevaluasi.
- 3) Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya.

Membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, kebutuhan akan informasi tidak terbatas hanya pada organisasi

manufaktur. Informasi akuntansi manajemen digunakan disemua organisasi: Manufaktur (Pabrikasi), dagang, dan jasa (Butarbutar et al., 2020).

3. Perencanaan bisnis

Menurut (Fahmi, 2022) Menyatakan bahwa perencanaan business plan adalah suatu rangka kerja yang menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan dari awal sampai akhir. Serta dengan memasukan berbagai kejadian-kejadian yang harus diantisipasi jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga sebuah business plan dibuat dengan mengacu kepada kondisi yang di anggap realistik atau layak untuk diterapkan

Menurut (Megginson, 2020) business plan adalah suatu rencana tertulis yang memuat mini dan tujuan bisnis, cara kerja dan rincian keuangan atau permodalan susunan para pemilik dan manajemen juga bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya

Menurut (Berry, 2018) perencanaan bisnis adalah rencana-rencana yang berguna bagi perusahaan untuk melihat kedepan, mengalokasikan sumberdaya, memfokuskan pada ke point dan menyiapkan diri terhadap peluang dan masalahnya.

Maka perencanaan bisnis dapat disimpulkan bahwa usaha memerlukan rencana-rencana untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan prioritas perusahaan. Tidak memiliki format bisnis plan yang paten karena disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan. Tetapi setidaknya suatu rencana bisnis yang sederhana terdiri dari *summary*, misi, *key success*, analisis pasar dan proyeksi perhitungan laba rugi. Perencanaan usaha diperlukan dalam kegiatan bisnis yang akan dilakukan

maupun pengambilan keputusan kebijakan perusahaan. Perencanaan bisnis juga dapat dipakai sebagai alat untuk mencari dana dari pihak ketiga (Wirakusuma, 2020).

a. Manfaat perencanaan bisnis

Terdapat beberapa manfaat atau fungsi *business plan*, berikut ini adalah manfaat *business plan* yang perlu diketahui pentingnya *business plan* bagi wirausaha:

- 1) Untuk mengawali sebuah bisnis atau usaha.

Business plan berfungsi untuk merancang strategi dan rencana awal bisnis.

Sebuah bisnis akan sulit berkembang apabila dijalankan tanpa rencana ataupun rancangan bisnis. Untuk itu sangatlah penting bagi seorang wira usaha untuk menyusun sebuah rencana bisnis agar bisnis yang ditekuni lebih terarah dan terorientasi dengan benar dan dapat mencapai kesuksesan.

- 2) Untuk mencari sumber dana

Rencana bisnis yang telah disusun bermanfaat untuk mendatangkan pihak Ketika seperti investor, bank atau yang lainnya yang akan membantu bisnis yang dijalankan. Artinya, rencana bisnis yang sudah dibuat dapat menjadi semacam proposal atau pelengkap proposal yang akan membantu mendapatkan modal usaha.

- 3) Membuat bisnis lebih focus dan terarah

Seorang pebisnis perlu menyusun sebuah *business plan* atau rencana dan rancangan bisnis agar nantinya bisnis yang akan dijalankan akan lebih focus dan terarah dalam menentukan jenis bisnis, modal, strategi bisnis serta jenis pemasaran yang akan digunakan.

4) Memprediksi masa depan

Business plan juga dapat digunakan untuk memprediksi masa depan bisnis yang akan dijalankan. Sebab, saat menyusun rencana bisnis, maka akan terlihat Gambaran jangka pendek, menengah dan panjang bagi bisnis yang akan dijalankan.

5) Untuk menaikan level bisnis.

Business plan juga dapat menaikan level bisnis yang sedang dijalankan. Rencana dan rancangan bisnis yang akan disusun dengan baik akan membuat gairah tersendiri bagi pebisnis untuk menjalankan usaha mereka.

b. Aspek perencanaan bisnis

Aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam rancangan dan uraian produk, (Membuat gambaran umum produk dari aspek substansi produk, tampilan produk siap jual, dan fungsi produk). Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

1. Aspek pemasaran

- a) Sasaran pemasaran meliputi: Daerah pemasaran (Lokasi pasar, jenis, dan jumlah pelanggan serta pesaing di lokasi pasar).
- b) Situasi pasar (Pegmentasi pasar, target pasar, dan posisi pasar dibandingkan dengan pesaing yang berada di daerah pasar)
- c) Proyeksi permintaan (Jumlah permintaan dalam setiap periode atau siklus untuk setiap jenis pelanggan, dan proyeksi peningkatannya dalam setiap periode atau siklus)
- d) Strategi dan taktik pemasaran (Uraian masing-masing bauran pemasaran berdasarkan spesifikasi usaha atau produk dan keunggulan serta kelemahannya dibandingkan dengan baruan

pemasaran perusahaan pesaing), meliputi; Produk, harga, distribusi, promosi.

2. Penganggaran pemasaran (Uraian berdasarkan rencana biaya yang dialokasikan untuk investasi dan biaya untuk operasional pemasaran dalam satu siklus serta proyeksi peningkatannya sejalan dengan peningkatan penawaran untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar).

c. Aspek produksi

1. Pengadaan bahan (Menyangkut jenis; Volume, harga, sumber daerah pasokan bahan, proses pengadaan bahan, serta proyeksi peningkatannya dalam setiap periode siklus produksi).
2. Kebutuhan sumber daya produksi (Uraian mengenai sumber daya produksi meliputi bangunan, peralatan atau mesin, dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas produksi; Berkaitan dalam jumlah, kualitas, nilai, serta proses pengadaannya).
3. Proses produksi (proses produksi masing-masing jenis produk yang disertai dengan bagan proses produksi).
4. Perkiraan jumlah produksi (jumlah produksi yang akan dihasilkan dan ditawarkan dalam setiap periode atau siklus untuk setiap jenis produk, dan proyeksi peningkatannya dalam setiap jenis produk, dan proyeksi peningkatannya dalam setiap periode atau siklus).
5. Penganggaran produksi (Uraian berdasarkan rencana biaya produksi yang dialokasikan untuk investasi dan biaya untuk operasional produksi dalam satu siklus serta proyeksi peningkatannya

sejalan dengan peningkatan produksi untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar).

d. Aspek organisasi dan manajemen

1. Organisasi (Uraian mengenai identitas perusahaan seperti nama, Alamat, dan logo perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan perizinan usaha)
2. Manajemen (Uraian mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen *planning, organizing, staffing, directing, controlling* untuk pelaksanaan setiap lima aspek usaha)
3. Penganggaran organisasi dan manajemen (Uraian berdasarkan rencana biaya yang dialokasikan untuk investasi dan biaya untuk operasional organisasi dan manajemen perusahaan dalam satu siklus serta proyeksi peningkatannya sejalan dengan peningkatan produksi untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar).

e. Aspek pengendalian dampak lingkungan

1. Limbah (Uraian mengenai limbah yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang terdiri atas limbah cair, padat, gas, dan suara)
2. Dampak biofisik (Uraian mengenai dampak positif dan negatif terhadap lingkungan biofisik di sekitaranya yang akan timbul sebagai akibat aktivitas perusahaan, dan Langkah-langkah antisipasi yang diambil apabila terjadi dampak negatif)
3. Dampak sosial dan budaya (Uraian mengenai dampak positif dan negative terhadap lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya yang akan timbul sebagai akibat aktivitas perusahaan, dan Langkah-langkah antisipasi yang diambil apabila terjadi dampak negative)

4. Penganggaran pengendalian dampak lingkungan (Uraian berdasarkan rencana biaya yang dialokasikan untuk investasi dan biaya untuk operasional pengendalian dampak lingkungan dalam satu siklus serta proyeksi peningkatannya sejalan dengan peningkatan aktivitas perusahaan).

f. Aspek keuangan atau modal

Kebutuhan modal awal (Uraian kebutuhan modal awal operasi perusahaan yang terperinci berdasarkan modal investasi dan modal kerja, serta sumber-sumber perolehannya).

1. Proyeksi neraca
2. Proyeksi rugi atau laba
3. Proyeksi arus kas
4. Analisis rasio keuangan

Ada 3 (tiga) komponen penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan bisnis atau business plan, yaitu:

1) Konsep bisnis

Konsep bisnis merupakan ide bisnis tertulis yang berisi visi misi sebuah bisnis, dan nilai produk atau jasa yang akan diberikan kepada pelanggan. Konsep bisnis juga menjelaskan mengapa pelaku usaha sangat kompeten untuk menawarkannya.

2) Market atau pasar

Analisa mengenai situasi pasar meliputi pelanggan, pesaing, proses distribusi, dan promosi. Dalam hal ini perlu disebut sebuah marketing plan yang matang yang menjabarkan rencana pemasaran yang akan dijalankan dalam rangka memenangkan persaingan, dan mencapai target

yang telah ditentukan. Marketing plan terdiri dari kondisi pasar eksisting, review atas *competitor*, strategi pemasaran, strategi harga. Kondisi pasar eksisting mengungkapkan adanya besaran permintaan pasar atas produk atau jasa layanan yang ditawarkan baik secara keseluruhan maupun persegmentasi. Kunci sukses awal dari marketing plan adalah seberapa jauh perusahaan dapat mengenal calon *customer*, apa yang dibutuhkan, yang tidak di ingginkan, dan yang di harapkan *customers*.

3) Finansial

Finansial menjelaskan tentang situasi keuangan yang terdiri dari income statement atau laporan laba rugi dan arus kas. Analisa dan strategi keuangan sangat penting dalam menyusun *business plan* guna memberikan Gambaran sistematis terhadap langkah-langkah yang akan di ambil untuk mencapai profitabilitas yang di harapkan. Finansial plan disusun dengan cara. Menentukan secara aktual jumlah dana yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan bisnis dan dana yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan operasional perusahaan.

Memberikan penyuluhan dan pelatihan secara praktik, tentang cara menyusun rencana usaha dan anggarannya diharapkan peserta memiliki pedoman tertulis sebagai peta untuk menjalankan usahanya dan memudahkan dalam mengambil keputusan bisnisnya. Diharapkan peserta memiliki kemampuan untuk menyusun rencana bisnis sebagai pedoman jika ingin memperbesar modalnya melalui pengajuan pinjaman kepada pihak eksternal -investor, perbangunan atau modal ventura (Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

Tabel 2. 1 Kegiatan Tahapan dan Target

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
1.	Deskripsi produk atau jasa	Setiap peserta mendeskripsikan objek dari bisnis yang dijalankan atau akan di jalankan	Deskripsi produk jasa harus lengkap hingga menjelaskan produk pembandinganya
2.	Target pasar	Setiap peserta mengintefikasi siapa yang akan menjadi target pasar dari usahanya	Menetukan target pasar secara demografis dan terukur
3.	Rencana pemasaran	Setiap peserta menentukan cara bagaimana mereka akan menjual produk atau jasa, dan menjelaskan mengenai strategis yang akan digunakan untuk penetrasi ke target pasar serta target pencapaian	Menyusun rencana pemasaran sesuai target pencapaian
4.	Rencana operasional	Peserta menetukan material produk, rencana produksi, efesiensi produksi, vendor dan masalah logistik	Menyusun operasional atau kerangka kerja usaha sesuai produk atau jasa yang ditawarkan
5.	Rencana SDM	peserta menganalisis kebutuhan tim dan pembagian tugas	Menyususn tim sesuai dengan prinsip <i>right man in the right place</i>
6.	Rencana Keuangan	Peserta menghitung biaya, menyusun laporan keuangan, menghitung BEP bisnis, menentukan cost dan harga, margin profit, modal dan lain-lain	Menyusun aspek keuangan secara lengkap
7.	Menyusun rencana usaha	Peserta menyususn setiap rencana ke dalam sebuah	Menyusun rencana usaha yang lengkap dan

		rencana usaha yang terintegrasi secara tertulis	terintegrasi, termasuk <i>executive summary</i>
--	--	---	---

4. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian pengambilan keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas sebagai pemilihan keputusan atau yang harus dihadapi dengan tegas sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif saja tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil (Hutagalung, 2020)

Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi didalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara pilihan atau lebih, membuat estimasi (perkiraan) mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi. Tapi tanda-tanda umumnya antara lain, keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual, keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif, keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, Walaupun pelaksanaanya boleh ditangguhkan atau dilupakan (Siregar, 2023)

Menurut (Bowo, 2017) pengambilan keputusan merupakan satu proses menemukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses

pengambilan keputusan ini merupakan satu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat.

Menurut (Bohm dan Brun, 2017) mendefinisikan proses pengambilan keputusan sebagai suatu proses melakukan evaluasi terhadap dua atau lebih dari pilihan yang ada, dalam rangka meraih atau menentukan kemungkinan hasil yang terbaik.

Menurut (Solso., Maclim, 2019) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif dengan cara mengeliminasi pilihan yang kurang menarik secara bertahap berdasarkan evaluasi dari atribut atau aspek dari alternatif yang ada. Jika beberapa alternatif tidak memiliki standar minimum maka alternatif itu dieliminasi dari Kumpulan pilihan.

Berdasarkan berbagai definisi yang ditemukan para ahli tentang proses pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan dan sikap yang dipilih dan diambil demi kepentingan si pelaku keputusan. Proses pengambilan keputusan ini dilakukan setelah melalui proses pemilihan secara rasional dan berbagai alternatif pilihan yang sudah dibuat sebelumnya.

Fungsi pengambilan keputusan individual atau kelompok baik secara intitisional, atau organisasional, sifatnya futuristic. Tujuan pengambilan keputusan merupakan tujuan Tunggal (hanya satu masalah dan tidak berkaitan dengan masalah lain). Tujuan yang bersifat ganda (masalah saling berkaitan, dapat bersifat kontradiktif ataupun tidak kontaradiktif) (Mahanum, 2021).

Kegiatan yang dilakukan dalam organisasi atau perusahaan itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaannya yang dimana diinginkan semua kegiatan itu dapat berjalan lancar dan tujuan dapat dicapai dengan mudah dan efisien. Namun, kerap kali terjadi hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan. Ini merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh pimpinan organisasi atau perusahaan. Pengambilan keputusan yang dimaksud untuk memecahkan masalah tersebut.

b. Aspek-aspek pengambilan keputusan

Proses pengendalian keputusan merupakan fungsi dari berbagai aspek dalam diri seseorang. Disadari atau tidak, ketika seseorang ingin mengambil keputusan, pengalaman-pengalaman masa lalunya berperan aktif dan bahkan kadang kala menjadi sumber rujukan dan keyakinan baginya dalam pengambilan keputusan. Seseorang yang terlahir ditengah dinamika keluarga yang birokratik, maka dapat dipastikan bahwa cara dia mengambil keputusan pun tidak jauh berbeda, yaitu pengambilan keputusan secara birokratik pula. Hal ini wajar karena pendekatan-pendekatan birokratiklah yang pernah diperoleh selama dibawah asuhan keluarga.

Siagian (Bow, 2008) membagi atas dua aspek proses pengambilan keputusan:

- 1) Internal factor ini dibagi lagi atas dua, yaitu:

Aspek pengetahuan yang diperoleh selama dibawah kepemimpinan pendahulunya serta aspek kepribadian yang

wujudnya tidak nampak oleh mata namun prosesnya terus berlangsung sejak terlahir.

- 2) Eksternal sama halnya dengan internal, faktor eksternalpun terdiri atas dua aspek, yaitu: aspek kultur yang dianut oleh individu di lingkungan tempat Dimana ia bertumbuh dan berkembang. Aspek yang kedua adalah orang lain yang ada disekitarnya menjadi contoh dan tokoh yang diteladani karena hidup Bersama setiap hari (Susilowati & Norizal, n.d.).

Menurut (Siagian Bowo, 2008) meguraikan aspek ini secara umum. walau demikian, tidak menghilangkan tahapan yang diajukannya karena secara terperinci dijelaskannya dalam setiap aspeknya. Disamping aspek internal dan eksternal.

Menurut (Syafrina dan Nu'Man, 2017) menambahkan suatu aspek lagi dari proses pengambilan keputusan yaitu unsur ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dimaksud dapat berasal dari dalam maupun luar organisasi. Secara lebih rinci (Syafrina dan Nu'Man, 2017) mengatakan membagi proses pengambilan keputusan pemimpin atas tujuan aspek. Mereka menjelaskan secara lengkap dan terperinci, ke enam aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tujuan yang spesifik dan objektif.

Agar dapat memperoleh hasil yang efektif dari suatu keputusan yang diambil, setiap individu harus mampu membuat perioritas tujuan secara spesifik dan objektif yang beriorientasi pada Solusi atas masalah yang dihadapi.

b) Menentukan permasalahan

Menentukan permasalahan dalam proses pengambilan keputusan adalah proses menyeleksi masalah-masalah utama yang membutuhkan prioritas untuk diselesaikan

c) Membuat alternatif pilihan

Membuat alternatif pilihan dalam proses pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi berbagai kemungkinan cara yang secara potensial dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

d) Mengevaluasi alternatif pilihan

Mengevaluasi alternatif pilihan dalam proses pengambilan keputusan adalah menimbang berbagai pilihan terbaik dari berbagai alternatif pilihan.

e) Memilih alternatif

Memilih alternatif dalam proses pengambilan keputusan adalah menentukan pilihan terbaik dari banyaknya alternatif pilihan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan.

f) Kontrol dan evaluasi

Kontrol dan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan adalah mengontrol konsekuensi dari keputusan yang diambil dan melakukan evaluasi sejauh mana keputusan tersebut efektif dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pengambilan keputusan adalah internal,

eksternal, membuat tujuan yang spesifik dan objektif, menentukan permasalahan, membuat alternatif, melaksanakan keputusan, kontrol dan evaluasi (Rizka Nur Aulia, 2020)

c. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat berat untuk dilakukan oleh sebuah pimpinan dimana mana mereka harus memberikan keputusan yang dapat berguna bagi perusahaan.

Menurut (Sutabri 2011:137) mengatakan pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dilaksanakan.

Menurut (Anwar 2013) mengatakan pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memproses hasil guna dilaksanakan, tingkah laku, keadaan lingkungan dimana secara keseluruhannya akan membentuk suatu pembuatan keputusan.

Definisi pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu langkah yang diambil oleh pembuat keputusan, dimana keputusan yang diambil tersebut harus bisa terlaksana dengan baik dan keputusan tersebut harus memberikan manfaat kepada perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan rasional bukan merupakan tindakan yang spontan. Tindakan tersebut terdiri atas serangkaian langkah-langkah sistematis yang dilakukan pengambilan keputusan. Adapun langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi masalah

Pengambilan keputusan biasanya tindakan bisa memecahkan suatu masalah sebelum mengidentifikasinya dengan baik. Oleh karena itu, langkah pertama ini merupakan proses yang penting.

2) Mengevaluasi solusi alternatif

Dalam pengambilan keputusan, manajer harus mengidentifikasi dan mempertimbangkan semua pilihan yang layak.

3) Mengimplementasikan solusi yang terbaik

Tahapan implementasi dari proses pengambilan keputusan melibatkan sejumlah besar perencanaan yang terperinci.

4) Melakukan pemerikasaan pasca implementasi

Tujuan pemerikasaan ini untuk menentukan apakah keputusan dan proses pengambilan keputusan sudah tepat.

Menurut (Hall 2011:567) menyatakan dalam bukunya bahwa ada beberapa jenis keputusan manajemen yaitu sebagai berikut:

a) Keputusan perencanaan strategis

Menunjukkan bahwa para manajer Tingkat atas melakukan keputusan perencanaan stategis termasuk yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan maksud dan tujuan perusahaan
2. Menentukan ruang lingkup aktivitas bisnis, seperti pasar yang ingin dimasuki atau ditinggalkan, tambahan lini produk baru dan penghapusan produk lama, serta keputusan manajer dan akuisisi.
3. Menetapkan filosofi manajemen

b) Keputusan perencanaan taktis

Keputusan perencanaan taktis berada dibawah keputusan strategi dan dibuat oleh manajemen tengah. Jangka waktu keputusan ini lebih pendek, lebih spesifik, berulang, hasilnya lebih pasti, dan kurang berpengaruh pada perusahaan dibandingkan keputusan strategis.

c) Keputusan pengendalian manajemen

Salah satu kegiatan pengendalian manajemen memotivasi para manajer di semua wilayah fungsional, untuk menggunakan sumber daya termasuk bahan baku, personal, dan aktivitas keuangan seproduktif mungkin.

d) Keputusan pengendalian operasional

Pengendalian operasional memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengambilan keputusan dilakukan setelah melakukan perencanaan dan pemikiran yang tepat, pengambilan keputusan dilakukan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Umumnya pengambilan keputusan dilakukan oleh beberapa golongan yaitu; Individu, kelompok atau group suatu organisasi.

e) Factor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Menurut (Suharso, 2003) kemampuan pengambilan keputusan dipengaruhi oleh factor-faktor yaitu:

1) Factor kebudayaan

Berhubungan dengan berpengaruh teknologi, pola berfikir, sosial sub budaya dan kelas sosial.

2) Factor sosial

Berhubungan dengan pengaruh kelompok, refrensi, keluarga, penerapan dan status.

3) Factor perorangan

Sangat erat berhubungan dengan usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian seseorang dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan.

4) Factor psikologi

Berhubungan dengan motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mencakup faktor kebudayaan dan faktor sosial sedangkan faktor internal mencakup faktor perorangan dan faktor psikologi (Simatupang, 2023).

B. Tinjauan Empiris

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait judul “Analisis sistem akuntansi manajemen dalam perencanaan bisnis pengambilan keputusan manajerial UMKM”.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable	Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Aulia, 2020)	Analisis penerapan akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pabrik perikatan mobil dijakarta	Akuntansi manajemen (x), Pengambilan keputusan (y).	Menggunakan metode kualitatif	Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian. Jumlah dalam penelitian ini adalah seluruh kepala pimpinan, manajer devisi, dan pegawai yang ada di pabrik peraktik mobil cabang jakarta berdasarkan jenis departemen atau jabatanya. Dari jumlah 40 kuesioner yang bisa diolah untuk dilakukan penelitian.
2.	(Deliani et al., 2021)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan system pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada bank negri wilayah padang)	Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Sistem Pengendalian Manajemen (X2), Terhadap Kinerja Manajerial (Y)	Menggunakan metode kuantitatif	Dari hasil penelitian variable sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang. Variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang. Variabel sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan

					terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang.
3.	(Ichsan & Yusuf, 2021)	Strateggy bisnis umkm selama pandemi covid-19	Strategi Bisnis (X1) Pandemi Covid-19 (Y)	Mengunakan metode kuantitatif	<p>Penelitian menghasilkan temuan bahwa data-data yang telah dikumpulkan, direduksasi dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pengamatan yang menyeluruh dari hasil wawancara kepada responden. Selama proses penelitian data yang diperoleh dari pelaku umkm dikabupaten sumbawa dikumpulkan dipelajari untuk diolah dan kemudian dianalisis data, data tersebut ditemukan informasi yang kemudian di relevansikan dengan teori-teori dan penelitian sebelumnya sebagai sumber refensi. Hasil rekaman wawancara responden terkait "strategi pelaku usaha mikro kecil dan menengah pasca pandemi covid-19" adalah strategi sebagai position, posisi pelaku bisnis umkm di kabupaten sumbawa selama dan setelah pandemi yaitu melakukan pengembangan strategi pemasaran yang tepat untuk mencapai target penjualan maupun produktivitas yang lebih baik.</p>
4.	(Hermawati, 2023)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis	Sistem akuntansi manajemen (x), Strategi bisnis (y).	Menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial citra

		terhadap kinerja manajerial			dream hotel Cirebon. Hal ini berhubungan dengan semakin baik sistem akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan meningkat. Dengan berjalannya sistem akuntansi manajemen yang dibangun oleh perusahaan secara efektif dan efisien maka kinerja manajerial dapat terus meningkat. Strategi bisnis juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial citradream hotel cirebon. Hal ini berhubungan dengan semakin baik strategi bisnis maka kinerja manajerial akan meningkat. Dengan berjalannya strategi bisnis yang dibangun oleh perusahaan secara efektif dan efisien maka kinerja manajerial dapat terus meningkat. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial citradream hotel cirebon.
5.	(Suedi, 2019)	Penerapan sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial	Sistem Akuntansi (X1), Pengambilan Keputusan Manajerial (Y)	Menggunakan metode deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan kegiatan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan sangat memegang peranan, karena akuntansi manajemen dapat memenuhi permintaan khusus dari manajemen dan dapat melakukan studi rekayasa dalam membuat keputusan-keputusan taktis,

					misalkan dalam membuat laporan untuk sebuah segmen, atau laporan keuangan mingguan, bulanan dan sebagainya yang mana hal seperti ini tidak dapat dilakukan pada akuntansi keuangan karena akuntansi keuangan ditujukan pada pihak eksternal dan harus mengikuti aturan – aturan sesuai sak.
6.	(Deliani et al., 2021)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Studi empiris pada bank nagari wilayah padang)	Sistem Akuntansi Manajemen (X), Terhadap Kinerja manajerial (Y)	Menggunakan metode kualitatif	Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang maka dapat ditarik kesimpulan sbb: Variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang. Variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang. Variabel sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada bank nagari wilayah padang.
7.	(Saputra et al., 2022)	Pengaruh strategi bisnis dan perkembangan teknologi dalam perusahaan	Strategi Bisnis Perkembangan (X1) Teknologi (X2) Perencanaan	Menggunakan metode penelitian analisa deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian adalah strategi bisnis berpengaruh terhadap perencanaan organisasi dan perkembangan teknologi mempengaruhi perencanaan organisasi.

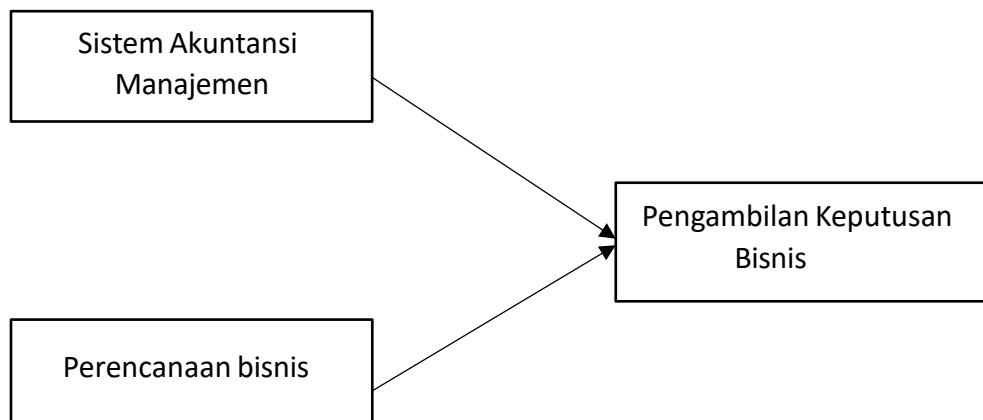
		dan dampaknya terhadap perencanaan organisasi	Organisasi (Y)		
8.	(Amri, 2020)	Dampak covid-19 terhadap UMKM di indonesia	Dampak covid-19 (X), Terhadap UMKM Di Indonesia (Y)	Metode kualitatif	Hasil pembahasan yang telah di uraikan dalam penelitian tersebut kondisi UMKM ditengah pandemi terus mengalami penurunan kapasitas, mulai dari kapasitas produksi hingga penurunan penghasilan. Perlu adanya kebijakan dalam rangka melindungi UMKM agar tetap bisa kompetitif meskipun ditengah pandemi covid-19.
9.	(Usman et al., 2022)	Analisis peranan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan pada pt. Perkebunan daerah sumatera utara medan	Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Informasi (X2), Pengambilan Keputusan Manajerial (Y).	Metode kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berperan penting dalam suatu instansi atau perusahaan, dan juga memiliki peran penting terhadap pengambilan keputusan manajemen imana pihak manajemen menjadi semakin terbantu dengan adanya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang membuat pengambilan keputusan semakin efisien, cepat, mudah, dan juga tepat yang dimana hal tersebut dapat membantu perusahaan atau instansi kedepannya dapat menjadi semakin lebih baik lagi.
10.	(Rais, 2018)	Analisis perencanaan dan penerapan sistem	Perencanaan (X1), Penerapan Sistem Akuntansi	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh umkm tersebut masih sangat sederhana

		akuntansi pada usaha kecil dan menengah industri rumahan anyaman lontar di kabupaten takalar	(X2), Pada UMKM Industri Rumahan Anyaman Lontar Di Kabupaten Takalar (Y)		dan sepenuhnya efektif. Dalam melakukan pencatatan akuntansi umkm hidayah art & craft masih menggunakan sistem manual. Menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti umkm hidayah art & craft merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan terlebih dalam pencatatan keuangannya hanya sebatas pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Menurut (SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, 2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan studi-studi sebelumnya, kerangka pemikiran dibentuk menyatakan bahwa pengambilan keputusan bisnis pada studi UMKM Kota Makassar di pengaruhi oleh sistem akuntansi manajemen dan perencanaan bisnis.

Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Pikir



Berdasarkan uraian gambar diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang menjadi variabel independen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Perencanaan bisnis (X2), yang mendukung terbukti suatu keterkaitan dengan Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) yang menjadi Variabel Dependen.

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis

Teori kontingensi memandang bahwa tidak ada pendekatan tunggal yang secara universal efektif dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Keputusan yang optimal sangat bergantung pada kesesuaian antara sistem manajemen yang diterapkan dan kondisi lingkungan organisasi. Dalam konteks ini, teori kontingensi menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti kompleksitas lingkungan, tingkat ketidakpastian, teknologi yang digunakan, struktur organisasi, serta karakteristik individu dalam proses pengambilan keputusan (Idawati, 2018).

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen, dipengaruhi oleh variabel kontingensi yang mempengaruhi desain dan efektivitasnya. Menurut (Wulandari, 2017) akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, dan dalam praktiknya, variabel-variabel kontingensi yang dikemukakan oleh Fisher dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori. Kategori pertama mencakup ketidakpastian tugas dan lingkungan.

Kategori kedua berkaitan dengan ketergantungan antar unit serta teknologi yang digunakan perusahaan. Kategori ketiga berhubungan dengan karakteristik unit bisnis seperti ukuran, diversifikasi, dan struktur organisasi. Kategori keempat mencakup strategi serta misi kompetitif perusahaan, dan kategori terakhir berkaitan dengan sistem pengawasan dan pengendalian. Penerapan teori kontingensi pada SAM menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik lingkungan dan kebutuhan organisasi. Dalam konteks UMKM di Kota Makassar, yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan sering kali tidak stabil, penerapan SAM perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Memahami variabel-variabel kontingensi tersebut, manajer UMKM dapat merancang sistem akuntansi manajemen yang sesuai dengan kondisi usaha mereka, sehingga mampu meningkatkan kualitas keputusan bisnis. Konsep kesesuaian antara faktor-faktor kontekstual dan desain sistem akuntansi manajemen ini merupakan inti dari pendekatan teori kontingensi dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan.

H1: Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis

2. Pengaruh perencanaan bisnis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis.

Perencanaan bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, organisasi dapat membentuk sistem kontrol yang efektif,

mengkoordinasikan berbagai kegiatan operasional, serta memudahkan proses pengambilan keputusan yang strategis. Perencanaan bisnis juga berfungsi sebagai panduan dalam menentukan arah dan tujuan organisasi, serta menjadi dasar evaluasi untuk mengukur kinerja. Pengambilan keputusan yang tepat sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, data keuangan yang akurat, serta pemahaman terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan (Rais, 2018).

Menurut (Bygrave, 2019) perencanaan bisnis adalah suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis dalam menjual produk atau jasa secara menguntungkan serta menarik bagi investor atau penyandang dana. Dalam praktiknya, perencanaan bisnis memungkinkan manajer untuk mengantisipasi tantangan, merancang strategi yang adaptif, dan membuat keputusan yang lebih rasional dan terarah.

Perspektif teori kontingensi, efektivitas perencanaan bisnis tidak dapat dilepaskan dari konteks organisasi dan lingkungannya. Teori ini menyatakan bahwa strategi manajerial, termasuk perencanaan bisnis, harus disesuaikan dengan berbagai faktor kontingensi seperti dinamika pasar, ketidakpastian lingkungan, serta struktur dan skala usaha. Tidak ada satu model perencanaan bisnis yang efektif untuk semua organisasi; keberhasilannya bergantung pada kesesuaian antara strategi yang diterapkan dan kondisi spesifik yang dihadapi oleh perusahaan (Maryati & Siregar, 2022).

Konteks UMKM di Kota Makassar yang beroperasi di tengah persaingan yang ketat dan ketidakpastian ekonomi pasca pandemi,

pendekatan perencanaan bisnis yang adaptif dan fleksibel menjadi sangat penting. Penerapan teori kontingensi dalam perencanaan bisnis membantu pelaku usaha memahami bahwa keputusan bisnis yang diambil harus berdasarkan situasi aktual dan karakteristik internal UMKM itu sendiri. Hal ini memungkinkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih tepat sasaran dan selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berubah.

H2: Perencanaan bisnis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui survey dengan pengajuan kuesioner terhadap sampel atau respon penelitian yang telah ditemukan. Di dalam studi ini menggunakan data primer yang didefinisikan sebagai perolehan data berdasarkan sumber informasi dari pihak pertama yakni narasumber (Sugiono, 2018) studi ini menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan pengisian dari responden. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable independen dan dependen, yaitu sistem manajemen (x_1), perencanaan bisnis (x_2), dan kinerja manajemen (Y).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di kota makassar, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari dinas UMKM kota makassar. Lokasi penelitian ini berada di kota makassar. Waktu penelitian yang dilakukan selama 1 (Satu) bulan dan dimulai dari tanggal 26 Mei sampai 26 Juni 2025.

C. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil pengisian kuesioner oleh pelaku UMKM di kota makassar berupa data mentah dengan skala likre untuk mengetahui repon dari responden yang ada.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Berdasarkan data yang di ambil dari dinas UMKM kota Makassar (www.diskopukm.makassarkota.go.id) yang dimana populasi data sebanyak 65.000 pada UMKM kota Makassar. Menurut (Sugiono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Sehingga populasi tidak hanya sekedar orang, objek dan yang lainnya dapat menjadi sebuah populasi. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel representative.

2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

e = Perkiraan tingkat kesalahan (0.1)

$$n = \frac{65.000}{1 + 65.000 \times (0,1)^2} = \frac{65.000}{1 + 65.000 \times (0,01)} = \frac{65.000}{1 + 650} = \frac{65.000}{651} = 99.85$$

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas untuk efektifitas dan efisiensi waktu, tenaga dan biaya penelitian, maka sumber data primer sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 99.85 informan.

Berdasarkan penetapan sampel menggunakan rumus slovin maka teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampeling* yaitu *purposive sampeling*.

E. Metode Penggumpulan Data

Teknik penggumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner merupakan teknik penggumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Sumber data sekundar yang digunakan yaitu data artikel dari media cetak maupun elektronik serta jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan sistem akuntansi manajemen dan perencanaan bisnis terhadap keputusan manajemen.
3. Skala pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert, skala likert sebagai alat mengukur, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang berkaitan dengan sebuah permasalahan sosial (Sugiono, 2019).

F. Definisi Oprasional Variable

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk menjadi focus kajian dan disitulah kesimpulan penelitian dapat diambil (Sugiono, 2019).

1. Variable independen (variable bebas)

Variable independen adalah variable yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel dependen (Sugiono, 2019)

a. Sistem akuntansi manajemen (x1)

Pemanfaatan informasi adalah suatu mekanisme pengendalian dalam organisasi dan merupakan sarana efektif untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengantisipasi kemungkinan konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan.

Indicator penggunaan informasi menurut (Morris, 2017) meliputi:

- 1) *Broad scope* mengacu pada dimensi fokus serta kuantifikasi dan horizon waktu di dalam suatu sistem informasi.
- 2) *Timeliness* merupakan keahlian seorang manajer untuk memberi umpan balik dengan cepat atas suatu fenomena yang memungkinkan dapat terdampak oleh *timeliness* atau ketetapan waktu informasi sistem akuntansi manajemen.
- 3) *Aggregation* yaitu ketika sistem akuntansi manajemen menyediakan sebuah informasi dengan segala bentuk agregasi mulai dari penentuan barang dasar, data yang tidak diperoses di segala bentuk *agregasi* yang berdasarkan waktu tertentu atau daerah tertentu seperti pusat dari tanggung jawab atau fungsi lain.
- 4) *Integrasi* informasi yaitu sistem pengendalian organisasi yang sangat berpengaruh yaitu koordinasi berbagai departemen didalam organisasi.

b. Perencanaan bisnis (x2)

Perencanaan bisnis merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan identifikasi tujuan bisnis, penetapan strategi, dan penyusunan rencana atau tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut (Buchanan & Partner, 2022) mengatakan bahwa *“The business plan is a written document prepared by entrepreneur that describes all the relevant external and internal elements involved in strating a new venture. It is often an integration of functional plans such as marketing, finance, manufacturing and human resources.”*

Artinya: perencanaan bisnis adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai usaha yang baru. Isinya sering merupakan perencanaan terpadu menyangkut pemasaran, permodalan, manufaktur dan sumber daya manusia.

Indicator perencanaan bisnis studi pada umkm kota makassar pada penelitian ini meliputi:

- 1) Perusahaan memiliki perencanaan bisnis yang jelas dan terstruktur
- 2) Tingkat keterlibatan tim dalam proses perencanaan bisnis di perusahaan
- 3) Perusahaan perlu memiliki langkah-langkah tindak lanjut yang efektif untuk menerapkan rencana bisnis yang telah disusun
- 4) Perusahaan mengevaluasi dan memperbarui rencana bisnisnya
- 5) Perencanaan bisnis dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau dampak dari keberadaan variabel bebas (Sugiono, 2019) Variabel yang tergantung dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan (Y). pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah. Menurut (Davis 1979:5) keputusan adalah hasil dari pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas, suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula (Buchanan & Partner, 2022)

Indicator pengambilan keputusan studi pada umkm kota makassar pada penelitian ini meliputi:

- 1) Intuisi yaitu pengambilan keputusan yang didasarkan atas perasaan yang memiliki sifat subjektif sehingga mudah terpengaruh.
- 2) Pengalaman yaitu pengambilan keputusan memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman dari seseorang dapat memperkirakan sesuatu yang dapat diperhitungkan rugi atau untungnya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.
- 3) Fakta yaitu pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang akurat dan valid.

- 4) Wewenang yaitu pengambilan keputusan berdasarkan hak, wewenang juga biasanya dilakukan oleh pimpinan perusahaan kepada bawahnya.

3. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert, lima poin dengan rentang angka 1-5 yang memberikan gambaran seberapa jauh responden melaksanakan fungsi sesuai yang di berikan. Skala likert merupakan skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individua atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.

Menurut (Sugiono, 2019) untuk setiap jawaban akan diberikan skor maka setiap jawaban yang terekam harus menggambarkan, mendukung, atau tidak mendukung pernyataan. Tanggapan jawaban persetujuan dalam skala likert ini dengan skala 1-5 skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Distribusi Skor

Kode	Kriteria jawaban	Skor
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat setuju	5

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

G. Metode analisis data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif dan juga dari kuisioner yang telah disebar, maka peneliti peneliti akan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan penyajian dan pengumpulan suatu data akan memberikan informasi yang bermanfaat.

Statistik deskriptif menyajikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, minimum, maksimum.

2. Uji keabsahan data

Uji data dapat diartikan sebagai Upaya dalam mengelolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik ataupun sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami. Untuk menguji data digunakan analisis berikut:

a. Uji validasi

Uji validasi menurut (Winata, 2023) berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengujian validitas dari tiap butir kuesioner menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir. Dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel jika $rhitung > rtabel = valid$, namun jika $rhitung < rtabel = tidak valid$.

$rhitung > 0,05 = valid$

$rhitung < 0,05 = tidak valid$

b Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan handal apabila nilai *croandbach alpha* lebih besar dari 0,06. Namun apabila *croandbach alpha* lebih kecil dari 0,06 maka kuesioner dianggap kurang handal sehingga apabila dilakukan penelitian ulang terhadap variabel-variabel tersebut pada waktu dan dimensi yang berbeda, maka kesimpulannya akan berbeda.

3. Statistic regresi sederhana

Analisis data adalah cara mengelola data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan:
Y: Keputusan Manajerial

A: Nilai Konstanta (Nilai Y Jika X = 0)

X1: Sistem Akuntansi Manajemen

X2: Perencanaan Bisnis

E: Error Terms

$\beta_1 \beta_2$ = Besaran Koefisien Dari Masing – Masing Variabel

H. Uji hipotesis koefisien determinasi (R2)

1. Koefisien Determinasi (R2)

Menurut (Ghozali, 2018:97) koefisien determinasi dapat digaris bebaskan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R2) bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R2 yang paling mendekati angka 1 menunjukkan variabel terikat. Artinya, variabel-variabel bebas dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

2. Uji t (t-test)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui atau pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *financial literacy* (X1), financial attitude (X2) perilaku pengelolaan keuangan (Y). Kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka sistem akuntansi manajemen (X1) dan perencanaan bisnis (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan manajerial (Y).
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka sistem akuntansi manajemen (X1) dan perencanaan bisnis (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan manajerial (Y)

BAB IV

HAIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Profil UMKM Kota Makassar

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan peraturan daerah kota makassar nomor 3 tahun 2009 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja dinas koperasi dan usaha kecil menengah kota makassar, dinas tersebut memiliki tugas pokok untuk membantu walikota dalam merumuskan, membina, dan mengendalikan kebijakan di bidang perkoperasian. Dengan adanya peraturan daerah ini, struktur dinas koperasi dan usaha kecil menengah kota makassar disusun sebagai unsur pelaksana pemerintah kota yang dipimpin oleh seorang kepala dinas. Kepala dinas tersebut berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah

Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota makassar telah membuktikan bahwa perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis sangat memengaruhi dimana studi enunjukan bahwa proses pengambilan keputusan di umkm sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan usaha mereka.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku usaha UMKM Kota Makassar. Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data responden secara umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan jenis industri, jenis kelamin, pendidikan, dan kategori usaha kota makassar yang menjadi respon dalam penelitian ini.

1. UMKM berdasarkan jenis industri

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis industri yang mereka geluti. Pengelompokan ini penting untuk memahami karakteristik operasional, kebutuhan sumber daya, strategi pemasaran, serta potensi pertumbuhan masing-masing sektor. Secara umum, UMKM tersebar di berbagai sektor industri, baik sektor primer, sekunder, maupun tersier (jasa) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Jenis Industri

Jenis Industri UMKM		
Nama-nama industri	Jumlah	Presentase
Usaha Kuliner (Makanan dan minuman)	39	37%
Usaha Jasa	18	17%
Usaha Fahsion dan Kerajinan (Kriya)	8	8%
Usaha Agribisnis dan Hasil Bumi	7	7%
Usaha Ritel dan Perdagangan	30	29%
Usaha Teknologi dan Digital	3	3%
Total	105	100%

Sumber Data Primer 2025

Tabel diatas menunjukkan distribusi dari 105 responden umkm berdasarkan jenis usaha. Sektor kuliner (makanan dan minuman) mendominasi dengan (37%), diikuti sektor ritel dan perdagangan (29%), jasa (18%), fahsion dan kerajinan (kriya) (8%), agribisnis dan hasil bumi (7%) dan teknologi dan digital (3%). Data ini menunjukkan keragaman jenis usaha umkm yang diteliti jenis usaha).

2. Presentase tingkat pengembalian kuesioner

Tingkat pengembalian kuesioner (response rate) adalah indikator penting dalam survei kuantitatif yang menunjukkan jumlah responden yang mengembalikan kuesioner. Persentase yang tinggi mencerminkan partisipasi responden yang baik dan meningkatkan kualitas serta representativitas data penelitian.

Persentase tingkat pengembalian kuesioner dihitung dengan rumus berikut:

Tabel 4. 2 Tingkat Pengambilan Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesuoner yang tidak kembali	15	12%
Kuesioner yang tidak lengkap	-	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	105	88%

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 seluruh kuesioner yang disebarluaskan berhasil dikembalikan dalam kondisi lengkap dan memenuhi syarat, dengan tingkat pengembalian mencapai 105%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode penyebaran kuesioner serta tingginya partisipasi responden, yang turut mendukung validitas data dan mengurangi potensi bias non-respons.

Dengan tingkat respons yang sempurna ini, analisis lebih lanjut terhadap karakteristik responden dapat dilakukan secara representatif. Oleh karena itu, selanjutnya akan disajikan uraian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, serta kategori usaha yang dijalankan, guna memberikan gambaran awal profil pelaku UMKM yang terlibat dalam penelitian ini.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin juga mampu mempengaruhi sistem akuntansi manajemen dan perencanaan bisnis terhadap pengambilan keputusan bisnis seseorang. Berikut data karakteristik jenis kelamin dari pelaku UMKM di kota makassar sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Golongan Gender	Jumlah	Presentase
Laki-laki	43	41%
Perempuan	62	59%
Total	105	100%

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu orang perempuan dan 43 orang laki-laki dari total 100 responden. Hal ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM yang terlibat dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan latar belakang pendidikan terakhir pelaku UMKM, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap manajemen, perencanaan, dan pengambilan keputusan bisnis.

Berikut data karakteristik berdasarkan pendidikan dari pelaku UMKM di kota makassar sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan		
Golongan Pendidikan	Jumlah	Presentase
Pendidikan dasar (SD, SMA, SMK)	58	55%
Diploma/S1	46	43%
Total	105	100%

Sumber data primer 2025

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden pendidikan dasar (SD, SMA, SMK) lebih banyak dibandingkan diploma/S1, yaitu 58 orang pendidikan dasar (SD, SMA, SMK) dan 46 orang diploma/S1 dari total 105 responden. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat pendidikan pada pelaku UMKM yang terlibat dalam penelitian ini didominasi oleh pendidikan dasar (SD, SMA, SMK).

c. Karakteristik Kategori Usaha

Berdasarkan tingkat kategori usaha responden dalam penelitian ini di klasifikasikan pada tabel 4.4 menyajikan hasil analisis data terhadap pengaruh tingkat kategori usaha pada penerapan sistem akuntansi manajemen dan perencanaan

binis terhadap pengambilan keputusan binis pada UMKM di kota Makassar

Tabel 4. 5 Karakteristik Kategori Usaha

Karakteristik kategori usaha		
Kategori usaha	Jumlah	Presentase
Kecil	60	57%
Menengah	38	36%
Mikro	7	7%
Total	105	100%

Sumber data diolah 2025

Tabel 4.5 diatas menunjukkan persentase dari 105 usaha yang diteliti, dikategorikan berdasarkan ukuran usaha (kecil, menengah, dan mikro). Sebagian besar yang diteliti (60%) termasuk dalam kategori usaha kecil, diikuti oleh usaha menengah (38%) dan usaha mikro (7%) dari total responden yang diteliti.

3. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diartikan sebagai upaya dalam mengelolah data menjadi sebuah informasi sehingga menemukan karakteristik ataupun sifat-sifat data tersebut agar dapat dengan mudah di pahami. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengujian data guna untuk dapat menganalisis data berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir kuesioner dilakukan melalui analisis item, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing butir terhadap skor total kuesioner. Penentuan validitas didasarkan pada

perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel . Butir dinyatakan valid jika nilai r hitung $<$ r tabel, dan tidak valid jika r hitung $>$ r tabel. Untuk penelitian ini, dengan jumlah responden (N) sebanyak 99.85 dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0.1975.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	X1.1	0,992	0,1975	Valid
	X1.2	0,901	0,1975	Valid
	X1.3	0,890	0,1975	Valid
	X1.4	0,866	0,1975	Valid
Perencanaan bisnis	X2.1	0,819	0,1975	Valid
	X2.2	0,989	0,1975	Valid
	X2.3	0,938	0,1975	Valid
	X2.4	0,832	0,1975	Valid
	X2.4	0,982	0,1975	Valid
Pengambilan Keputusan Bisnis	Y.1	0,759	0,1975	Valid
	Y.2	0,692	0,1975	Valid
	Y.3	0,787	0,1975	Valid
	Y.4	0,806	0,1975	Valid

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan semua item pernyataan pada variabel sistem akuntansi manajemen, perencanaan bisnis, dan pengambilan keputusan bisnis dikatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (00,1975).

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan proses untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu instrument pengukuran atau tes dalam mengukur suatu konstruktur atau variable tertentu.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas

Variable	Cronbach 's Alpha	Keterangan
Sistem akuntansi manajemen (X1)	0.801	Reliabel
Perencanaan bisnis (X2)	0.889	Reliabel
Pengambilan keputusan bisnis (Y)	0.754	Reliabel

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 dari hasil 99.85 responden yang telah diuji menggunakan kuesioner, hasil uji reabiliti menunjukkan bahwa semua variable sistem akuntansi manajemen (X1) memberikan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.802. Nilai ini lebih besar dari 0.60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan untuk variable sistem akuntansi manajemen menunjukkan hasil reliabel. Perencanaan bisnis (X2) memberi nilai *cronbach alpha* sebesar 0.889. Nilai ini lebih besar dari 0.60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan untuk variable Perencanaan bisnis menunjukkan hasil reliable dan pengambilan keputusan bisnis (Y) memberikan nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0.754. Nilai ini lebih besar dari 0.60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan untuk variable Pengambilan keputusan bisnis menunjukkan hasil reliable. Dengan demikian, item-item dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan metode statistic yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variable dependen (variabel responden) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) yang terkait satu sama lainnya.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	14.952	2.438			6.132	.000		
	.318	.062	.529		5.145	.000	1.000	1.000
	.248	.173	.278		4.581	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Bisnis

Sumber data diolah 2025

Berikut berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Konstanta (Intercept) $a = 14.952$, $a = 14.958$ nilai konstanta sebesar 14.952 menunjukan bahwa jika sistem akuntansi manajemen (X_1) dan perencanaan bisnis (X_2) dianggap nol, maka pengambilan keputusan manajerial (Y) akan sebesar 14.952
- 2) Koefisien untuk sistem akuntansi manajemen $b_1 = 318$, $b_1 = 318$: Setiap peningkatan satu unit dalam sistem akuntansi manajemen (X_1) akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis (Y) sebesar 318, dengan asumsi variabel lain kontan. Ini menunjukkan pengaruh positif sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan bisnis.

- 3) Koefisien untuk pengukuran perencanaan bisnis $b2 = 248$, $b2 = 248$: Setiap peningkatan suatu unit dalam perencanaan bisnis (X2) akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis (Y) sebesar 248 dengan asumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif perencanaan bisnis terhadap pengambilan keputusan bisnis.

Pengujian signifikansi.

- a Sistem akuntansi manajemen (X1): $t = 6.132$, $Sig = 0,000$

Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan bisnis adalah signifikan.

- b Perencanaan bisnis (X2) $t = 5.145$, $Sig = 0.000$

Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan bisnis terhadap pengambilan keputusan bisnis adalah signifikan. Berdasarkan koefisien yang diperoleh, model regresi linear berganda adalah:

$$Y = 14.952 + 0.318X1 + 0.248X2$$

Penjelasan:

- 1) Konstanta (Constant): Nilai konstanta sebesar 14.952 menunjukkan bahwa jika variabel sistem akuntansi manajemen (X1) dan perencanaan bisnis (X2) di anggap nol, maka pengambilan keputusan bisnis akan sebesar 14.952.
- 2) Sistem akuntansi manajemen (X1): Koefisien regresi untuk sistem akuntansi manajemen sebesar 5.069 dengan nilai $t = 5.145$ dan nilai signifikan 0.000 karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengambilan keputusan bisnis. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis sebesar 5.145

- 3) Perencanaan bisnis (X2): Koefisien regresi untuk perencanaan bisnis sebesar 4.569 dengan nilai $t = 4.581$ dan nilai signifikan 0.000 karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa perencanaan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada perencanaan bisnis akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis sebesar 4.581

Dari hasil uji regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa baik sistem akuntansi manajemen maupun perencanaan bisnis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan bisnis. Dengan demikian, peningkatan dalam dua variabel independen ini akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di kota Makassar.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam data sampel untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas, seperti sistem akuntansi manajemen dan perencanaan bisnis, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yaitu pengambilan keputusan bisnis.

1. Uji R Square

Kemampuan model regresi dalam memprediksi pengambilan keputusan bisnis berdasarkan perencanaan bisnis dan sistem akuntansi manajemen dievaluasi melalui uji R Square, hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.719	.701	1.54229	2.190
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Bisnis ,Sistem Akuntansi Manajemen					
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Bisnis					

Sumber data diolah 2025

Table 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.856, yang menunjukkan adanya hubungan linear yang sangat kuat antara variabel independen, yaitu perencanaan bisnis dan sistem akuntansi manajemen, terhadap variabel dependen, yaitu pengambilan keputusan bisnis. Nilai R Square sebesar 0.719 mengindikasikan bahwa 71,9% variasi dalam pengambilan keputusan bisnis dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai adjusted R square sebesar 0.701 menunjukkan bahwa model regresi ini cukup stabil dan dapat digeneralisasi dengan baik ke populasi yang lebih luas. Sementara itu, nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1.54229 mengindikasikan bahwa tingkat kesalahan dalam prediksi model relatif rendah. Terakhir, nilai Durbin-Watson sebesar 2.190 berada dalam kisaran normal (sekitar 1.5–2.5), yang berarti tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam residual model. Dengan demikian, model ini dapat

dikatakan kuat, akurat, dan layak digunakan untuk memprediksi pengambilan keputusan bisnis.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.952	2.438		6.132	.000
Sistem Akuntansi Manajemen	.318	.062	.529	5.145	.000
Perencanaan Bisnis	.248	.173	.278	4.581	.000

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.10 diperoleh interpretasi sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 (H_1): Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM di Kota Makassar.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Sistem Akuntansi Manajemen sebesar 0,318 dengan nilai t hitung sebesar 5,145 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis (H_1) diterima, yang berarti Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin baik sistem akuntansi manajemen yang diterapkan, maka semakin baik pula kualitas keputusan bisnis yang diambil.

- 2) Hipotesis 2 (H_2): Perencanaan Bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM di Kota Makassar.

Variabel Perencanaan Bisnis memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,248 dengan nilai t hitung sebesar 4,581 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H_2 diterima, yang berarti Perencanaan Bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis. Ini menunjukkan bahwa perencanaan bisnis yang baik dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis

Berdasarkan temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara Sistem Akuntansi Manajemen (X1) dan Pengambilan Keputusan Bisnis diterima. Sistem Akuntansi Manajemen membantu pelaku usaha dalam menyusun, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan secara lebih terstruktur dan relevan. Informasi ini sangat penting dalam proses perencanaan, pengendalian, hingga evaluasi kinerja usaha. Dengan pemahaman

yang baik terhadap SAM, pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Makassar

Selaras dengan teori kontingensi, efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis sangat bergantung pada konteks dan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing UMKM. Teori ini menekankan bahwa tidak ada satu sistem yang berlaku universal dalam pengambilan keputusan; Pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan lingkungan eksternal dan internal organisasi, termasuk tingkat persaingan pasar, kompleksitas usaha, serta struktur organisasi UMKM itu sendiri. Oleh karena itu, keberhasilan penerobosan.

Sistem Akuntansi Manajemen juga mendorong pelaku UMKM untuk berpikir secara strategis dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil. Dalam konteks UMKM makanan dan minuman yang menghadapi persaingan ketat dan dinamika pasar yang cepat berubah, penggunaan SAM membantu meningkatkan daya saing dan kemampuan adaptasi usaha. Mereka yang mengimplementasikan SAM dengan baik lebih mampu meminimalkan risiko pengambilan keputusan yang dapat merugikan bisnis mereka.

Penelitian empiris telah mengkonfirmasi bahwa penggunaan SAM berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas keputusan bisnis pelaku UMKM. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa efektivitas SAM juga bergantung pada pemahaman, pelatihan, dan penerapan yang konsisten dalam operasional sehari-hari. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan (Wirakusuma, 2020) serta (Sustrio, 2018) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis, khususnya pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Makassar.

2. Pengaruh Perencanaan Bisnis terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis

Berdasarkan temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara Perencanaan Bisnis (X2) dan Pengambilan Keputusan Bisnis diterima. Perencanaan bisnis merupakan proses yang mengarahkan pelaku usaha dalam menentukan arah, strategi, dan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha. Dalam praktiknya, perencanaan bisnis yang baik mencakup aspek analisis pasar, risiko manajemen, proyeksi keuangan, hingga strategi pemasaran. Pelaku UMKM makanan dan minuman yang menyusun perencanaan bisnis secara sistematis lebih cenderung untuk diambil.

Perspektif teori kontingensi, efektivitas perencanaan bisnis juga ditentukan oleh kesesuaian strategi perencanaan dengan situasi dan tantangan lingkungan yang dihadapi. Artinya, tidak semua perencanaan dapat diterapkan dengan hasil yang sama pada setiap UMKM. Keputusan yang diambil perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti dinamika pasar, kondisi ekonomi pasca pandemi, tingkat kenyamanan, dan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, teori kontingensi memperkuat bahwa perencanaan bisnis yang fleksibel.

Tanpa adanya perencanaan yang matang, keputusan bisnis seringkali diambil secara reaktif dan imajinasi, yang dapat berakhir pada ketidakefisienan bahkan kegagalan usaha. Dalam kondisi pascapandemi yang penuh dengan kekacauan, perencanaan bisnis menjadi alat penting untuk menghadapi dinamika pasar serta mengantisipasi perubahan perilaku konsumen. Oleh karena itu, pelaku UMKM makanan dan minuman yang memiliki perencanaan bisnis cenderung lebih siap dalam mengambil keputusan strategi yang berdampak terhadap kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

Penelitian ini memperkuat temuan dari (Scarborouhg, 2005) serta (Sustrio, 2018) yang menyatakan bahwa perencanaan bisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks UMKM makanan dan minuman di Kota Makassar, perencanaan bisnis berperan penting sebagai fondasi bagi keputusan-keputusan usaha yang adaptif, efisien, dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip teori kontingensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dua poin utama telah ditemukan mengenai pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan Perencanaan Bisnis terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis.

1. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis. SAM membantu pelaku UMKM dalam mengelola informasi keuangan dan non-keuangan secara terstruktur, yang penting dalam perencanaan dan evaluasi kinerja usaha. Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) tergantung pada konteks masing-masing UMKM, termasuk kondisi pasar dan struktur organisasi. Pelaku yang menggunakan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) secara baik dapat mengurangi risiko keputusan buruk dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang kompetitif. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) yang konsisten juga berkontribusi pada kualitas keputusan bisnis.
2. Perencanaan Bisnis juga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Proses ini membantu pelaku usaha merumuskan arah dan strategi untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang baik mencakup analisis pasar dan proyeksi keuangan. Namun, efektivitasnya tergantung pada kesesuaian strategi dengan situasi dan tantangan lokal. Tanpa perencanaan yang tepat, keputusan sering kali reaktif dan tidak efisien.

Kedua riset ini menegaskan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan Perencanaan Bisnis menjadi fondasi penting bagi UMKM di Kota Makassar untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, Adapun saran – saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk terus mengembangkan pemahaman dan kajian lebih lanjut terkait penerapan sistem akuntansi manajemen dan perencanaan bisnis dalam konteks UMKM, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berkelanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor eksternal, karakteristik individu pelaku usaha, atau dukungan teknologi, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap proses pengambilan keputusan bisnis pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Aulia, A. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pabrik Perakitan Mobil di Jakarta. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 2(01), 41–47. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v2i01.243>
- Buchanan, P., & Partner, M. (2022). *Business Plans That Drive Transactions*. <https://www.newplannow.com/peternewplannowcomblog/2017/1/13/business-plans-that-drive-transactions>
- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2020). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt.Empat Saudara Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 187–193. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17204.2017>
- Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) the Influence of Management Accounting Systems and Management Control Systems on Managerial Performance (Empl. *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.
- Hermawati, T. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.56916/jimab.v2i1.347>
- Hutagalung, A. (2020). Pengertian Sistem Informasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Ichsan, R. N., & Yusuf, M. (2021). *Strategi Bisnis Umkm Selama Pandemi Covid-19*. 6(2).
- Idawati, W. (2018). Pendekatan Teori Kontingensi Dalam Perspektif Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(1), 54–67.

- Mahanum, M. (2021). Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kbijakan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 154–163. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. . (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 19(1), 315–324.
- Maryati & Siregar. (2022). Sistem Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1).
- Rais, A. (2018). *Analisis perencanaan dan penerapan sistem akuntansi pada usaha kecil dan menengah industri rumahan anyaman lontar di kabupaten takalar*. 6.
- Ramadhan, H. F., Yunita, T., Ardiansyah, I., & Maulana, R. (2023). Analisis SWOT Pada UMKM (Baso Aci). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 325–334.
- Rizka Nur Aulia. (2020). Analisi proses pengambilan keputusan di UKM menggunakan model pengambilan keputusan sstrategis. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 285–290.
- Rohaliza, & Yuni. (2024). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, BUDAYA ORGANISASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL*. Table 10, 4–6.
- Saputra, A., Fauzi, A., Indriyanah, A., Aulia, A. A., Haq, N. S., & Prasetyo, R. B. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Perkembangan Teknologi Dalam Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Perencanaan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 570–581. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1092>
- Scarborouhg, Z. dan. (2005). Proses Pengambilan Keputusan Pada UMKM Dalam Informasi Akuntasi Manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 437–441. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. P. M. D. A. S. S. N. T. H. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. *Journal GEEJ*, 7(2), 10–51.
- Simatupang, M. (2023). Efektivitas pelatihan business plan terhadap pengambilan

- keputusan berwirausaha pada calon entrepreneur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(September), 1–37.
- Siregar, F. R. (2023). *Pentingnya Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah Asuhan Keperawatan*. 05.
- Suedi, B. (2019). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 9–25.
- Sugiono. (2019). Theknik strategi penelitian dalam pemasaran melalui digital marketing campaing di toko mebel sakinah karawang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Susilowati, E., & Norizal, T. (n.d.). *Keputusan Berdasarkan Fakta dalam Proses Manajemen Mutu Sekolah*. 5(3), 4041–4049.
- Sustrio, P. dan. (2018). Teori Pengambilan Keputusan Pada UMKM Nyidam Duren Kertabumi. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2, 68–80.
- Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Analisis peranan akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan pada pt. Perkebunan daerah sumatera utara medan. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>
- Wirakusuma. (2020). Pelatihan Membuat Rencana Anggaran Bagi Wirausaha UMKM Tegal Alur. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 114–122. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i2.126>
- Wulandari. (2017). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderasi. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(02), 155–184. <https://doi.org/10.30599/utility.v8i02.3553>



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Makassar)

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Putri Hardiyanti mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis (Studi pada UMKM di Kota Makassar)".

Keterangan Pengisian Kuesioner:

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 3: Ragu- Ragu (R)

Skor 4: Setuju (S)

Skor 5: Sangat Setuju

Saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaan waktu Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

1. Identitas Responden

Nama:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

Kategori Usaha

2. Sistem akuntansi manajemen

Sistem akuntansi manajemen memeliki manfaat informasi dalam suatu mekanisme pengendalian organisasi atau perusahaan yang merupakan

sarana efektif untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengantisipasi kemungkinan konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Broad scope mengacu pada dimensi fokus serta kuantifikasi dan horizon waktu di dalam suatu sistem informasi.					
2	Timeliness merupakan keahlian seorang manajer untuk memberi umpan balik dengan cepat atas suatu fenomena yang memungkinkan dapat terdampak oleh timeliness atau ketetapan waktu informasi sistem akuntansi manajemen.					
3	Aggregation yaitu ketika sistem akuntansi manajemen menyediakan sebuah informasi dengan segala bentuk agregasi mulai dari penentuan barang dasar, data yang tidak diperoses di segala bentuk agregasi yang berdasarkan waktu tertentu atau daerah tertentu seperti pusat dari tanggung jawab atau fungsi lain.					
4	Integrasi informasi yaitu sistem pengendalian organisasi yang sangat berpengaruh yaitu koordinasi berbagai departemen didalam organisasi.					

3. Perencanaan Bisnis

Perencanaan bisnis merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan identifikasi tujuan bisnis, penetapan strategi, dan penyusunan rencana atau tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Perusahaan memiliki perencanaan bisnis yang jelas dan terstruktur.					
2	Tingkat keterlibatan tim dalam proses perencanaan bisnis di perusahaan.					
3	Perusahaan perlu memiliki langkah-langkah tindak lanjut yang efektif untuk menerapkan rencana bisnis yang telah disusun.					
4	Perusahaan mengevaluasi dan memperbarui rencana bisnisnya.					
5	Perencanaan bisnis dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.					

4. Pengambilan Keputusan Bisnis

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah.

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Intuisi yaitu pengambilan keputusan yang didasarkan atas perasaan yang memiliki sifat subjektif sehingga mudah terpengaruh.					
2	Pengalaman yaitu pengambilan keputusan memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis,					

	karena pengalaman dari seseorang dapat memperkirakan sesuatu yang dapat diperhitungkan rugi atau untungnya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.						
3	Fakta yaitu pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang akurat dan valid.						
4	Wewenang yaitu pengambilan keputusan berdasarkan hak, wewenang juga biasanya dilakukan oleh pimpinan perusahaan kepada bawahanya.						



Lampiran 2: Penyebaran Kuesioner Secara Langsung

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Secara Langsung ke Pelaku UMKM Sektor Makanan dan Minuman Kota Makassar



Dokumentasi Toko Nurul Marat



Warung Coto KR. Gassing

Lampiran 3: Hasil Uji SPSS

Uji validasi X1

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.819**	.532**	.512**	.992**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.719**	1	.615**	.493**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.482**	.575**	1	.682**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.512**	.593**	.752**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.992**	.901**	.890**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji validasi X2

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.551**	.598**	.598**	.641**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.551**	1	.580**	.651**	.746**	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.698**	.780**	1	.819**	.876**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.598**	.551**	.619**	1	.695**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.741**	.746**	.776**	.795**	1	.982**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.819**	.989**	.938**	.832**	.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Hasil Uji validasi Y

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.321**	.455**	.485**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.321**	1	.404**	.385**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.455**	.404**	1	.591**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.485**	.385**	.591**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.759**	.692**	.787**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem akuntansi manajemen (X1)	0.801	Reliabel
Perencanaan bisnis (X2)	0.889	Reliabel
Pengambilan keputusan bisnis (Y)	0.754	Reliabel

Uji Regresi linear Berganda dan uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.952	2.438		6.132	.000
Sistem Akuntansi Manajemen	.318	.062	.529	5.145	.000
Perencanaan Bisnis	.248	.173	.278	4.581	.000

Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.719	.701	1.54229	2.190
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Bisnis ,Sistem Akuntansi Manajemen					
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Bisnis					

Lampiran 4 Data Tabulasi

A. Variabel Sistem Akuntansi Manajemen

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	2	3	4	5	14
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	2	3	4	4	13
6	4	3	4	5	16
7	2	3	4	1	10
8	1	1	1	2	5
9	3	3	3	3	12
10	5	3	3	4	15
11	5	5	5	5	20
12	4	3	4	4	15
13	1	3	4	3	11
14	4	2	2	2	10
15	4	4	5	5	18
16	3	2	1	1	7
17	2	3	3	1	9
18	1	3	2	4	10
19	3	3	5	5	16
20	2	3	3	3	11
21	4	4	4	4	16
22	1	1	1	1	4
23	1	2	4	3	10
24	4	5	5	4	18
25	3	1	5	5	14
26	3	2	4	5	14
27	5	3	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	4	4	4	4	16
31	4	3	5	4	16
32	5	4	5	3	17
33	5	3	2	3	13
34	4	5	5	5	19
35	4	5	3	4	16
36	4	4	4	4	16
37	2	3	3	3	11
38	4	4	4	4	16

39	2	1	4	5	12
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	3	4	4	4	15
47	2	3	3	3	11
48	4	4	4	4	16
49	1	2	3	4	10
50	4	4	4	4	16
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	4	4	5	4	17
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	3	15
56	4	4	4	4	16
57	4	4	3	4	15
58	4	4	5	4	17
59	4	4	5	4	17
60	3	4	4	4	15
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	3	4	2	2	11
64	4	3	4	4	15
65	4	4	5	4	17
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	3	4	2	13
70	4	4	4	4	16
71	4	5	4	4	17
72	4	4	4	5	17
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	5	4	17
76	3	4	5	4	16
77	4	3	2	3	12
78	4	5	4	4	17
79	4	4	4	4	16
80	4	4	5	4	17

81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	4	2	3	4	13
85	4	4	4	4	16
86	4	3	4	4	15
87	4	4	4	5	17
88	4	4	4	4	16
89	4	2	4	4	14
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	3	15
96	4	4	5	5	18
97	4	4	4	4	16
98	5	5	4	4	18
99	4	4	4	3	15
100	4	4	4	5	17
101	2	4	4	4	14
102	5	5	5	5	20
103	2	5	1	2	10
104	2	2	2	2	8
105	5	5	5	5	20

B. Variabel Perencanaan Bisnis

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	1	3	4	5	3	16
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	2	5	3	5	3	18
6	2	4	3	4	5	18
7	2	2	1	1	2	8
8	3	2	2	2	2	11
9	3	3	4	4	4	18
10	4	3	5	2	3	17
11	5	5	5	5	5	25
12	4	3	3	4	3	17

13	2	5	2	3	1	13
14	2	4	1	3	4	14
15	5	5	5	5	5	25
16	1	1	3	1	1	7
17	1	2	1	2	1	7
18	5	3	1	4	2	15
19	2	2	2	2	2	10
20	2	1	1	1	1	6
21	4	4	4	4	4	20
22	1	1	1	1	1	5
23	3	3	2	3	2	13
24	3	4	5	4	5	21
25	5	3	5	5	5	23
26	4	5	3	4	5	21
27	5	4	2	4	5	20
28	5	5	4	4	5	23
29	5	5	5	5	5	25
30	3	3	2	2	3	13
31	3	5	4	3	5	20
32	4	3	5	5	4	21
33	3	2	2	3	3	13
34	5	4	3	5	5	22
35	5	3	4	5	2	19
36	5	4	4	5	4	22
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	5	4	21
39	5	5	3	3	4	20
40	5	5	5	4	5	24
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	5	21
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	5	5	22
45	4	4	4	5	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	1	5	3	1	1	11
48	5	4	4	4	4	21
49	1	2	3	4	5	15
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	3	3	3	15
52	5	5	4	5	5	24
53	4	5	5	4	4	22
54	4	4	4	4	4	20

55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	5	3	4	5	4	21
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	2	3	2	5	2	14
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	5	4	21
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	3	3	4	4	18
74	5	4	5	4	4	22
75	5	5	5	4	5	24
76	4	4	4	5	4	21
77	4	4	4	5	4	21
78	4	4	5	4	4	21
79	4	5	4	4	5	22
80	4	5	4	4	4	21
81	3	4	4	4	4	19
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	5	4	4	4	4	21
85	4	4	4	4	4	20
86	3	4	4	5	4	20
87	4	4	4	5	4	21
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	4	3	3	17
90	5	4	4	4	5	22
91	4	4	5	4	4	21
92	4	4	5	4	4	21
93	4	4	4	5	5	22
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	5	5	5	23
96	4	4	5	5	5	23

97	4	4	5	4	4	21
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	3	4	4	19
100	3	3	4	5	2	17
101	4	4	4	4	4	20
102	1	1	3	3	3	11
103	1	3	2	5	1	12
104	1	1	1	2	1	6
105	5	5	4	4	5	23

C. Pengambilan Keputusan Bisnis

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
1	1	2	4	4	11
2	5	4	4	4	17
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	3	4	4	15
7	2	3	4	2	11
8	3	2	2	2	9
9	3	3	5	3	14
10	4	4	4	2	14
11	5	5	5	5	20
12	3	4	4	4	15
13	3	1	3	2	9
14	2	5	5	1	13
15	4	4	5	4	17
16	2	1	2	3	8
17	2	1	2	1	6
18	1	5	2	2	10
19	2	5	5	5	17
20	3	2	1	1	7
21	4	4	4	4	16
22	1	1	1	1	4
23	2	5	1	3	11
24	5	3	5	4	17
25	4	2	5	5	16
26	3	4	4	5	16
27	4	4	5	5	18
28	5	4	4	5	18

29	5	5	4	5	19
30	3	3	4	5	15
31	4	3	5	4	16
32	5	4	4	5	18
33	5	1	4	2	12
34	5	5	4	4	18
35	4	5	3	4	16
36	4	4	5	4	17
37	3	3	3	3	12
38	4	4	5	5	18
39	1	2	3	3	9
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	4	19
43	5	5	5	5	20
44	3	4	3	3	13
45	4	4	4	4	16
46	3	4	4	4	15
47	1	5	4	1	11
48	3	3	3	3	12
49	5	4	3	2	14
50	2	4	4	3	13
51	3	3	3	3	12
52	5	4	5	5	19
53	4	4	4	3	15
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	3	4	4	15
57	1	3	4	4	12
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	5	3	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	3	3	2	4	12
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	3	5	4	4	16
70	4	4	4	4	16

71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	5	5	5	4	19
75	3	5	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	4	4	5	4	17
78	5	4	4	4	17
79	4	4	5	4	17
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	4	5	4	4	17
85	4	4	5	4	17
86	4	2	4	3	13
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	2	4	4	4	14
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	5	4	4	4	17
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	5	4	4	4	17
96	4	4	5	4	17
97	4	4	4	4	16
98	5	5	3	2	15
99	4	3	4	5	16
100	4	4	3	4	15
101	4	4	4	4	16
102	3	3	1	2	9
103	5	1	4	5	15
104	3	2	2	2	9
105	4	5	5	5	19

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Surat ini ditulis pada hari

Nomor : 502/05/A-2-II/IV/46/2925 Makassar, 081243418495

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Hardiyanti

Stambuk : 105731117820

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis (Studi Pada UMKM Di Kota Makassar)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanmu diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 6 Surat Izin Permohonan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdurrahman No. 239 Telp. 061972 Fax. (011) 3965568 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6813/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 25 April 2025 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 Syawal 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 502/05/A-2-III/46/2025 tanggal 25 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI HARDIYANTI
 No. Stambuk : 10573 1117820
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PERENCENAAN BISNIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS (STUDI PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR)"

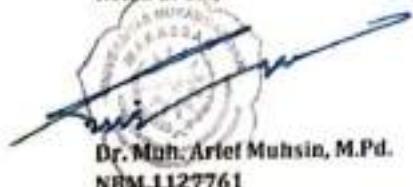
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 April 2025 s/d 28 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arif Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11405/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	Walikota Makassar
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6813/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 25 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: PUTRI HARDIYANTI
Nomor Pokok	: 105731117820
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Siti Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PERENCANAAN BISNIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS (STUDI PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR)"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Mei s/d 26 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth.

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Pertinggal.

Lampiran 8 Lembar Validasi Data Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Maulana Syah Makassar, Gedung C, Lt. 3, E-mail: pusatvalidasi@um.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

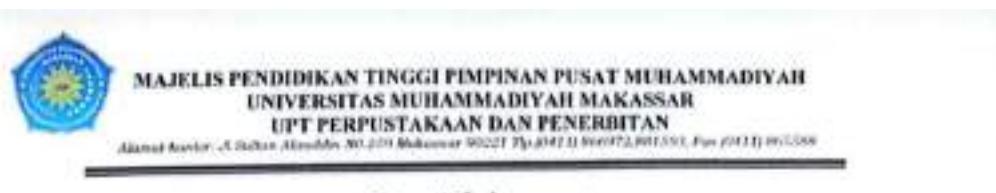
NAMA MAHASISWA	Putri Hardiyanti		
NIM	105731117820		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/Perbaikan
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	07/07/25	
2	Sumber data (data sekunder)	07/07/25	(Sesuai)
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	07/07/25	
4	Hasil Statistik deskriptif	07/07/25	(Sesuai)
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	07/07/25	(Sesuai)
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	07/07/25	(Sesuai)
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	07/07/25	(Sesuai)
8	Hasil interpretasi data	07/07/25	(Sesuai)
9	Dokumentasi	07/07/25	(Sesuai)

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Spak, E-mail: pdv.lit@um.ac.id</small>																									
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 5px;">NAMA MAHASISWA</td> <td style="width: 70%; padding: 5px; text-align: center;">PUTRI HARDIYANTI</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">NIM</td> <td style="padding: 5px; text-align: center;">105731117620</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">PROGRAM STUDI</td> <td style="padding: 5px; text-align: center;">Akuntansi</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px; text-align: center;"> JUDUL SKRIPSI Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px; text-align: center;"> NAMA PEMBIMBING 1 Dr. Ansyarif Khlid, SE., M.Si.,Ak.,CA </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px; text-align: center;"> NAMA PEMBIMBING 2 Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.,CA </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px; text-align: center;"> NAMA VALIDATOR Sherry Adelia S.E, M.Mktg </td> </tr> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">No</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">Dokumen</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">Tanggal Revisi/Acc</td> <td style="width: 30%; text-align: center; padding: 5px;">Uraian Perbaikan/Saran</td> <td style="width: 5%; text-align: center; padding: 5px;">*Paraf</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Abstrak</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">27 JULI 2025</td> <td style="text-align: center; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Banyak Typo perulisan, Tolong dicetak kembali, sebelum di print.</p> </td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">  </td> </tr> </table>		NAMA MAHASISWA	PUTRI HARDIYANTI	NIM	105731117620	PROGRAM STUDI	Akuntansi	JUDUL SKRIPSI Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis		NAMA PEMBIMBING 1 Dr. Ansyarif Khlid, SE., M.Si.,Ak.,CA		NAMA PEMBIMBING 2 Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.,CA		NAMA VALIDATOR Sherry Adelia S.E, M.Mktg		No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/Saran	*Paraf	1	Abstrak	27 JULI 2025	<p>Banyak Typo perulisan, Tolong dicetak kembali, sebelum di print.</p>	
NAMA MAHASISWA	PUTRI HARDIYANTI																								
NIM	105731117620																								
PROGRAM STUDI	Akuntansi																								
JUDUL SKRIPSI Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Perencanaan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis																									
NAMA PEMBIMBING 1 Dr. Ansyarif Khlid, SE., M.Si.,Ak.,CA																									
NAMA PEMBIMBING 2 Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.,CA																									
NAMA VALIDATOR Sherry Adelia S.E, M.Mktg																									
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/Saran	*Paraf																					
1	Abstrak	27 JULI 2025	<p>Banyak Typo perulisan, Tolong dicetak kembali, sebelum di print.</p>																						

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiat



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Hardiyuni

Nim : 105731117820

Program Studi : Akustansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1%	10%
2	Bab 2	5%	25%
3	Bab 3	7%	10%
4	Bab 4	5%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

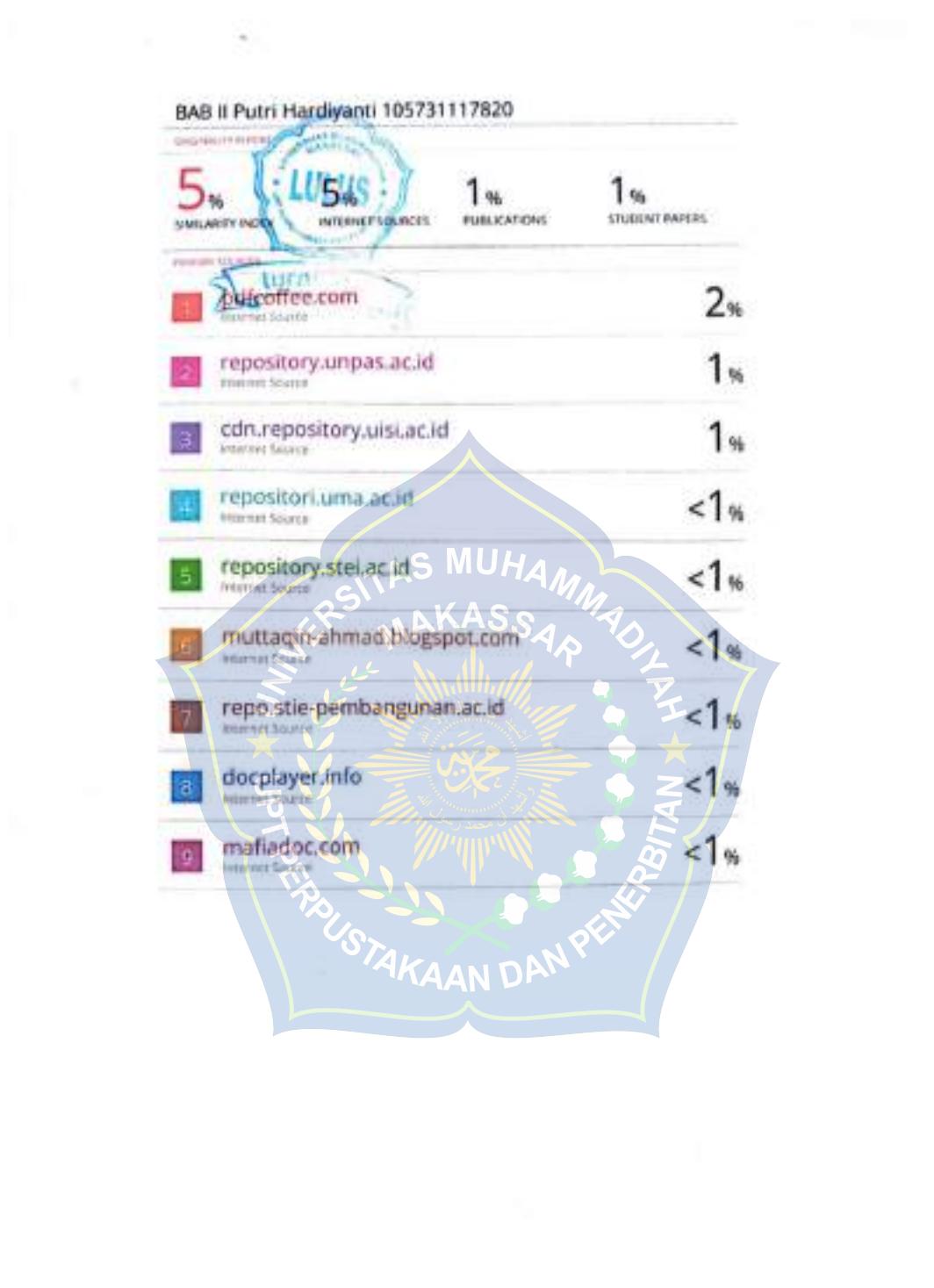
Makassar, 28 Juli 2025

Mengatahi,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

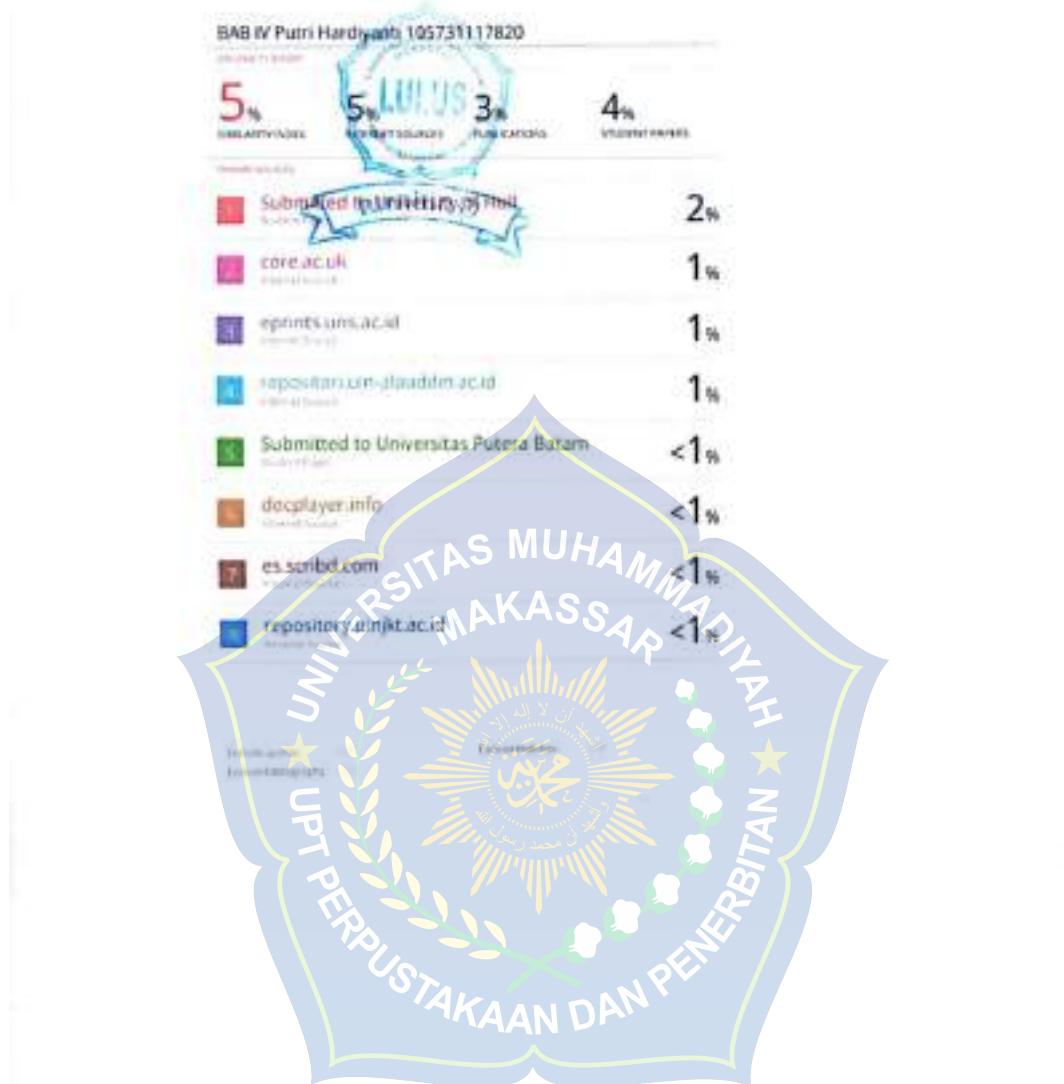














Lampiran 11 : Biografi Penulis

BIOGRAFIS PENULIS



Putri Hardiyanti Panggilan Putri, lahir di Sebotok pada tanggal 19 Juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak Harmisin dan Ibu Aisyah. Peneliti adalah anak kedua dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Jalan Mallengkeri No1 Lorong 3 Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Patedong, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa lulus pada tahun 2014. SMPN 3 Labuhan Badas, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa lulus pada tahun 2017. SMAN 1 Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa lulus pada tahun 2020 dan mulai mengikuti Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Kampus Alauddin Makassar.